



LAPORAN SURVEI

PLATFORM MEDIA SOSIAL YANG PALING POPULER DI KALANGAN PELAJAR SMA/SMK

TAHUN 2025



DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KABUPATEN BONDOWOSO

SURVEI 2025

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN SURVEI PLATFORM MEDIA SOSIAL YANG PALING POPULER DI KALANGAN PELAJAR SMA/SMK TAHUN 2025

Disahkan di Kabupaten Bondowoso
Pada Tanggal: 17 November 2025

**Plt. KEPALA DINAS
KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**



GHOZAL RAWAN, A.P, M.M
Pembina Utama Muda
NIP. 19740421 199412 1 001

KETUA TIM SURVEI



HARINI PUJIATI, S.E., M.M.
Pembina
NIP. 19710103 201001 2 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, hanya karena rahmat dan ridho-Nya semata kami bisa menyelesaikan penyusunan Laporan Survei Platform Media Sosial yang Paling Populer di Kalangan Pelajar SMA/SMK Tahun 2025 sesuai target dan tepat waktu.

Penyusunan Data Statistik Sektoral Pembangunan Daerah yang berupa Laporan Survei Platform Media Sosial yang Paling Populer di Kalangan Pelajar SMA/SMK, yang dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bondowoso pada tahun 2025. Laporan ini disajikan dalam bentuk buku, untuk disampaikan kepada pimpinan daerah, pimpinan perangkat daerah dan dipublikasikan kepada masyarakat, agar dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan kebijakan untuk pembangunan Kabupaten Bondowoso.

Adapun maksud dan tujuan dari Penyusunan Data Statistik Sektoral Pembangunan Daerah melalui Penyusunan Laporan Survei Platform Media Sosial yang Paling Populer di Kalangan Pelajar SMA/SMK Tahun 2025 adalah untuk mengetahui platform media sosial yang paling populer di kalangan pelajar SMA/SMK di Kabupaten Bondowoso, dengan manfaat dan dampak yang ada bagi pelajar SMA/SMK di Kabupaten Bondowoso.

Kami ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Cabang Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur Wilayah Bondowoso yang telah memberikan data SMA/SMK di Bondowoso, serta memberikan izin untuk melakukan survei. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Badan Pusat Statistik (BPS) Bondowoso yang telah memberikan kami banyak masukan dan bimbingan dari perencanaan kegiatan hingga laporan ini terselesaikan. Tidak lupa pula kami sampaikan terimakasih yang

sebesar-besarnya kepada 20 (dua puluh) SMA/SMK yang telah berpartisipasi dan memberikan sumbangsihnya bersedia menjadi lokus survei, sebagai sumber data dari pelaksanaan survei ini. Harapan kami semoga Penyusunan Data Statistik Sektoral Pembangunan Daerah Kabupaten Bondowoso melalui Penyusunan Laporan Survei Platform Media Sosial yang Paling Populer di Kalangan Pelajar SMA/SMK Tahun 2025 bermanfaat dan dapat memenuhi kebutuhan dan harapan semua pihak.

Kritik dan saran sangat diharapkan untuk penyempurnaan Penyusunan Data Statistik Sektoral Pembangunan Daerah Kabupaten Bondowoso di masa yang akan datang.

Bondowoso, 17 November 2025

Tim Survei

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
PENDAHULUAN	1
LATAR BELAKANG.....	1
TUJUAN DAN SASARAN	1
PELAKSANAAN KEGIATAN.....	2
TAHAPAN SURVEI.....	3
POPULASI SURVEI	4
TEKNIK ANALISIS DATA	7
KONSEP DEFINISI	8
PEMBAHASAN	11
HASIL SURVEI	11
A. IDENTITAS RESPONDEN	11
B. KUESIONER UTAMA.....	14
KENDALA DAN SOLUSI.....	31
ANALISIS HASIL SURVEI	32
A. IDENTITAS RESPONDEN	32
B. KUESIONER UTAMA.....	34
ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP DURASI BELAJAR PELAJAR SMA/SMK DI BONDOWOSO	47
PENUTUP	54
RINGKASAN ANALISIS	54
KESIMPULAN SURVEI	55
SARAN	55
KETERBATASAN PENELITIAN	58
DOKUMENTASI KEGIATAN	59
LAMPIRAN	63

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Di tengah kemajuan zaman dan pertumbuhan teknologi, fungsi media massa mulai dilakukan media sosial. Hal ini dipengaruhi oleh berkembang pesatnya beragam jenis media sosial serta fitur-fiturnya. Sebagian besar pengguna media sosial adalah gen Z. Salah satu anggota gen Z dan pengguna aktif media sosial adalah pelajar SMA/SMK.

Media sosial memberikan pengaruh besar dan bercampur terhadap Gen Z, mulai dari positif seperti kemudahan terhubung, berekspresi diri, menemukan komunitas, hingga mendapatkan informasi secara cepat. Namun, dampak negatifnya juga signifikan, meliputi kecemasan, depresi, masalah citra diri akibat perbandingan sosial, perilaku konsumtif impulsif, dan kesulitan membedakan informasi akurat dari hoaks.

Survei dilaksanakan untuk memahami perilaku dan preferensi penggunaan media sosial remaja, yang sangat dipengaruhi oleh kebutuhan untuk berkomunikasi, mengikuti tren, mendapatkan informasi, dan mengisi waktu luang. Survei ini juga didorong oleh kekhawatiran akan dampak media sosial pada kesehatan mental, hubungan sosial, dan prestasi akademik seperti risiko cyberbullying, kecanduan, gangguan tidur, hingga penurunan minat belajar.

Diharapkan Pemerintah Kabupaten Bondowoso dapat melakukan publikasi terkait informasi pemerintahan melalui platform yang populer di kalangan pelajar SMA/SMK. Serta melakukan kegiatan literasi bijak bermedia sosial kepada pelajar SMA/SMK yang mengajarkan pelajar untuk berpikir kritis terhadap informasi, memahami etika digital, serta menjaga jejak digital untuk menghindari dampak negatif media sosial.

TUJUAN DAN SASARAN

Adapun tujuan dan sasaran survei platform media sosial yang paling populer di kalangan pelajar SMA/SMK adalah sebagai berikut:

1. menganalisis pengaruh berbagai aspek penggunaan media sosial terhadap durasi belajar pelajar SMA/SMK di Kabupaten Bondowoso;
2. mengetahui platform media sosial yang paling populer di kalangan pelajar SMA/SMK di Kabupaten Bondowoso;
3. mendorong Pemerintah Kabupaten Bondowoso untuk melakukan publikasi terkait informasi pemerintahan melalui platform yang populer di kalangan pelajar SMA/SMK;
4. memenuhi permintaan data dari pelajar SMA Negeri 1 Bondowoso dan SMK Negeri 1 Tapen saat dilaksanakan survei tahun 2024;
5. merupakan tindak lanjut dari koordinasi dengan Cabang Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur Wilayah Bondowoso terkait dampak media sosial pada pelajar SMA/SMK di Kabupaten Bondowoso.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Survei platform media sosial yang paling populer di kalangan pelajar SMA/SMK ini dilaksanakan pada tanggal 04 Agustus 2025 s/d 30 November 2025. Berikut rincian waktu pelaksanaan kegiatan survei:



TAHAPAN SURVEI

Tahapan pelaksanaan survei platform media sosial yang paling populer di kalangan pelajar SMA/SMK tahun 2025, antara lain:

1. tim survei menentukan metode survei dengan melakukan koordinasi dengan Badan Pusat Statistik Bondowoso, yaitu dengan metode *probability sampling*;
2. tim survei membuat instrumen berupa kuesioner di Google Form;
3. tim survei mengajukan izin dan melakukan koordinasi ke Cabang Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur Wilayah Bondowoso terkait survei yang akan dilaksanakan;
4. tim survei melakukan survei ke 20 (dua puluh) lokus SMA/SMK sesuai jadwal yang telah ditentukan;
5. kuesioner yang telah diisi oleh responden masuk ke Google Form;

6. tim survei memeriksa kuesioner, jika ditemukan kuesioner yang terisi tidak lengkap atau salah input, maka kuesioner tersebut tidak diikutkan dalam analisis data;
7. tim survei menganalisis data hasil survei;
8. tim survei menyajikan laporan survei dalam bentuk hardcopy dan softcopy;
9. tim survei melakukan publikasi laporan survei melalui Portal Satu Data Bondowoso dan media sosial.

POPULASI SURVEI

Tabel 1 Data SMA/SMK di Kabupaten Bondowoso TA 2025/2026

NO	NAMA INSTANSI	JUMLAH SISWA		JUMLAH
		L	P	
1	SMAN 1 Bondowoso	334	287	621
2	SMAN 2 Bondowoso	458	529	987
3	SMAN 3 Bondowoso	176	158	334
4	SMAN 1 Tenggarang	452	516	968
5	SMAN Tapen	224	185	409
6	SMAN 1 Prajekan	238	285	523
7	SMAN 1 Sukosari	181	132	313
8	SMAN Grujungan	112	99	211
9	SMAN 1 Tamanan	214	259	473
10	SMAN 1 Pujer	67	53	120
11	SMKN 1 Bondowoso	668	591	1259
12	SMKN 2 Bondowoso	106	492	598
13	SMKN 3 Bondowoso	956	20	976
14	SMKN 4 Bondowoso	317	262	579
15	SMKN 1 Tamanan	244	121	365
16	SMKN 1 Wringin	282	127	409
17	SMK 1 Prajekan	167	198	365
18	SMKN 1 Klabang	268	124	392
19	SMKN 1 Tapen	322	169	491
20	SMALB Negeri Bondowoso	18	7	25
21	SMKN 1 Sumberwringin	113	75	188
22	SMKN 1 Maesan	368	146	514
23	SMKN 1 Tlogosari	144	78	222
24	SMKN 1 Grujungan	74	75	149
25	SMKN 1 Pakem	48	11	59
26	SMKN 1 Pujer	300	63	363
27	SMK PPN 1 Tegalampel	229	97	326

NO	NAMA INSTANSI	JUMLAH SISWA		JUMLAH
		L	P	
28	SMK Negeri 1 Sempol	67	36	103
29	SMKN 1 Cermee	151	62	213
30	SMK Nurussalam	27	58	85
31	SMK Muhammadiyah 1 Bondowoso	19	52	71
32	SMK Miftahul Ulum	40	38	78
33	SMK Darus Salam	25	25	50
34	SMKS Nurul Islam	21	26	47
35	SMKS Al Furqon	36	71	107
36	SMK Nurut Taqwa	0	0	0
37	SMKS At Taufiq	22	6	28
38	SMK Zainul Bahar	42	21	63
39	SMKS Al Maarif Darul Maghfur	47	43	90
40	SMKS Mambaul Ulum	25	26	51
41	SMK Islam Darussalam	63	65	128
42	SMK NU 02 Bondowoso	50	16	66
43	SMK NU 03 Bondowoso	39	49	88
44	SMK Manbaul Ulum Wonosari	315	395	710
45	SMK Ma Arif Tegalampel	32	11	43
46	SMKS Al Muhibbin	76	93	169
47	SMKS Darul Ulum	83	92	175
48	SMK Darul Jannah	10	25	35
49	SMK Bustanul Ulum Padasan	19	10	29
50	SMKS Salafiyah Syafiiyah	0	0	0
51	SMK Nurul Hasan	40	65	105
52	SMKS PGRI 2 Bondowoso	57	0	57
53	SMK Al Imam	97	66	163
54	SMK Al Hikam	17	15	32
55	SMK Mambaul Falah	63	67	130
56	SMK NU Tenggarang	88	81	169
57	SMAS Miftahul Ulum	42	30	72
58	SMA Islam As Syuhada'	70	58	128
59	SMKS Darus Salam	2	0	2
60	SMK Fathiul Ulum	20	20	40
61	SMAS Islam Pujer	65	56	121
62	SMAS Islam Nurul Latif	22	7	29
63	SMA Nurul Ma'rifah	28	38	66
64	SMK Nurul Falah	39	33	72
65	SMAS Raudlatul Falah	87	83	170
66	SMA Islam Al Fattah	51	37	88
67	SMA Nurul Hidayah	27	36	63
68	SMAS Sabilil Muttaqin	81	51	132
69	SMA Riyadul Ulum	25	21	46
70	SMKS Taruna Husada	47	78	125
71	SMA Islam Tlogosari	26	21	47

NO	NAMA INSTANSI	JUMLAH SISWA		JUMLAH
		L	P	
72	SMA Islam Nurul Huda	35	30	65
73	SMKS Raudlatul Hasan	23	22	45
74	SMAS Muhammadiyah Bondowoso	27	64	91
75	SMA Islam Raiyatul Husnan	160	221	381
76	SMA Nahdlatul Ulama 1 Bondowoso	21	20	41
77	SMA Islam Raudlatul Mustarsyidin	10	7	17
78	SMA Islam Al-Utsmani	420	466	886
79	SMK Nahdlatul Ulama Wringin	35	23	58
80	SMK Adz-Dzakirin	53	77	130
81	SMK Darul Falah	49	52	101
82	SMK Az-Zahro	19	12	31
83	SMA Islam Nurul Khalil	21	21	42
TOTAL		10.156	8.257	18.413

Sumber: Cabang Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur Wilayah Bondowoso, Tahun 2025

Populasi survei dipilih secara random sampling, dari total 83 (delapan puluh tiga) SMA/SMK di Kabupaten Bondowoso, terpilih 20 (dua puluh) SMA/SMK yang menjadi lokus survei antara lain:

- 1) SMA Islam Al-Utsmani
- 2) SMA Islam Raiyatul Husnan
- 3) SMAN 1 Bondowoso
- 4) SMAN 1 Sukosari
- 5) SMAN 1 Tenggarang
- 6) SMAN 2 Bondowoso
- 7) SMAN 3 Bondowoso
- 8) SMAS Muhammadiyah Bondowoso
- 9) SMK Adz-Dzakirin
- 10) SMK Manbaul Ulum Wonosari
- 11) SMK Nahdlatul Ulama Wringin
- 12) SMK PPN 1 Tegalampel
- 13) SMKN 1 Bondowoso
- 14) SMKN 1 Klabang
- 15) SMKN 1 Pakem
- 16) SMKN 1 Tamanan

- 17) SMKN 1 Wringin
- 18) SMKN 3 Bondowoso
- 19) SMKN 4 Bondowoso
- 20) SMKS Al Muhibbin

Dari tiap SMA/SMK yang terpilih menjadi lokus survei, dipilih secara random sampling pelajar yang akan mengisi kuesioner survei, dengan cara mengacak nomor absensi pelajar di semua SMA/SMK lokus survei, selanjutnya terpilih responden di setiap SMA/SMK lokus survei. Setiap responden mendapatkan link survei google form untuk mengisi Kuesioner Survei Platform Media Sosial yang Paling Populer di Kalangan Pelajar SMA/SMK Tahun 2025.

TEKNIK ANALISIS DATA

Survei merupakan kegiatan penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Dalam survei platform media sosial yang paling populer di kalangan pelajar SMA/SMK tahun 2025 ini tim survei menyebarkan link kuesioner kepada pelajar SMA/SMK dan dianalisis secara deskriptif dan inferensia pada beberapa variabelnya.

Teknik analisis statistik inferensial adalah metode statistik yang digunakan untuk membuat kesimpulan umum atau generalisasi tentang suatu populasi berdasarkan data dari sampel yang lebih kecil. Metode ini memungkinkan tim survei untuk menguji hipotesis dan membuat prediksi tentang populasi yang lebih besar ketika tidak mungkin mengumpulkan data dari seluruh populasi tersebut.

KONSEP DEFINISI

1. Laki -laki : Laki-laki atau lelaki adalah istilah untuk jenis kelamin manusia yang setara dengan jantan bagi hewan. Laki-laki memiliki organ-organ reproduksi seperti testis dan penis, serta mampu menghasilkan sel gamet yang disebut sel sperma.
2. Perempuan : Perempuan adalah istilah untuk jenis kelamin manusia yang berlawanan dengan laki-laki. Perempuan memiliki organ Sistem reproduksi wanita yaitu ovarium, uterus, dan vagina, serta mampu menghasilkan sel gamet yang disebut sel telur.
3. Usia : Umur atau usia pada manusia adalah waktu yang terlewat sejak kelahiran, hingga saat ini.
4. Smartphone : Kelas ponsel dari ponsel dan perangkat komputasi bergerak multiguna.
5. Media Sosial : Laman atau aplikasi yang memungkinkan pengguna dapat membuat dan berbagi isi atau terlibat dalam jaringan sosial.
6. Informasi Publik : Informasi yang dihasilkan, disimpan, dikelola, dikirim, dan/atau diterima oleh suatu badan publik yang berkaitan dengan penyelenggara dan penyelenggaraan negara dan/atau penyelenggara dan penyelenggaraan badan publik lainnya yang sesuai dengan undang-undang serta informasi lain yang berkaitan dengan kepentingan publik.

7. Keterampilan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) : Kegiatan yang berkaitan dengan komputer tertentu. Sebuah komputer mengacu pada komputer desktop, laptop atau tablet (atau genggam serupa komputer). Ini tidak termasuk peralatan dengan beberapa kemampuan komputasi seperti Smart-TV, dan perangkat telepon sebagai fungsi utamanya, seperti smartphone.
8. Pengguna Internet : Individu yang tersambung internet baik dari dalam rumah maupun dari tempat lainnya dengan menggunakan perangkat apa saja baik dari komputer, perangkat mobile atau perangkat lainnya, yang merupakan milik sendiri atau bukan.
9. Sekolah Menengah Atas (SMA) : Salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari sekolah menengah pertama (SMP) atau bentuk lain yang sederajat, termasuk hasil belajar yang diakui setara dengan SMP.
10. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) : Salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari sekolah menengah pertama (SMP) atau bentuk lain yang sederajat, termasuk hasil belajar yang diakui setara dengan SMP.

11. Kuota Internet : Batasan jumlah data (dalam megabyte/MB atau gigabyte/GB) yang diberikan oleh penyedia layanan (seperti operator seluler) kepada pengguna untuk digunakan dalam jangka waktu tertentu.
12. Konten Edukatif : Segala bentuk informasi, materi, atau media (seperti teks, video, infografis, atau podcast) yang dirancang secara sengaja untuk mengajar, memberi informasi, atau meningkatkan pemahaman audiens tentang suatu topik tertentu.
13. Literasi Bijak Bermedia Sosial : Kemampuan untuk menggunakan media sosial secara etis, kritis, dan bertanggung jawab untuk mendapatkan manfaat maksimal sambil menghindari dampak negatifnya. Ini termasuk kemampuan untuk memilah informasi yang benar, melindungi privasi, menjaga etika dalam berinteraksi, dan mengelola waktu dengan baik.

PEMBAHASAN

HASIL SURVEI

A. IDENTITAS RESPONDEN

Kuesioner survei terdiri dari 23 item pertanyaan kuesioner utama dan 5 pertanyaan yang diajukan untuk memperoleh data responden yaitu mengenai nama lengkap, jenis kelamin, usia, asal sekolah, dan kelas.

1. NAMA LENGKAP

Nama Lengkap *

Your answer

2. JENIS KELAMIN

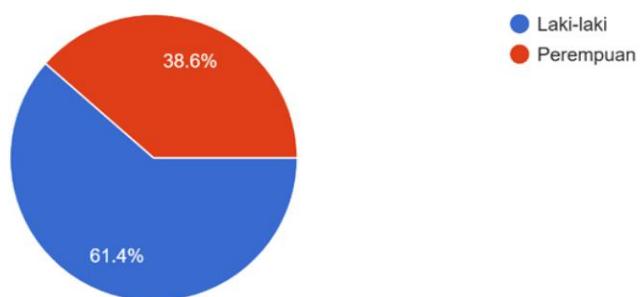
Jenis Kelamin *

Laki-laki

Perempuan

Jenis Kelamin

586 responses



3. USIA

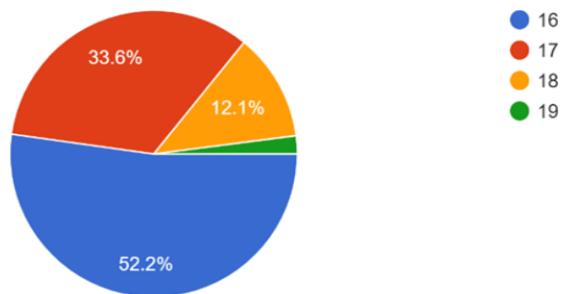
Usia *

Isi dengan angka. Contoh : 17

- 16
- 17
- 18
- 19

Usia

586 responses



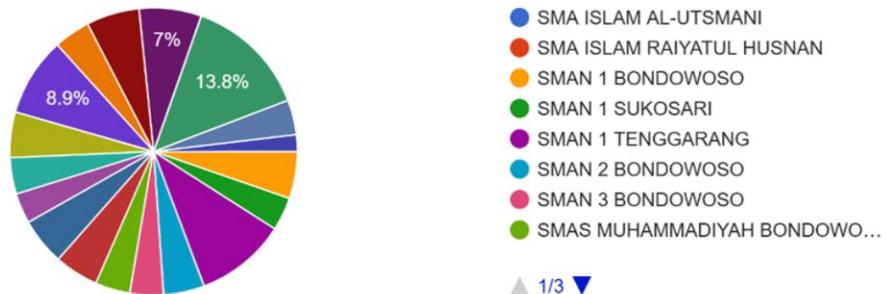
4. ASAL SEKOLAH

Asal Sekolah *

Choose

Asal Sekolah

586 responses



▲ 1/3 ▼

5. KELAS

Kelas Saat Ini *

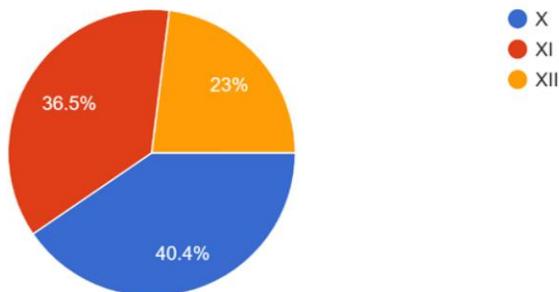
X

XI

XII

Kelas Saat Ini

586 responses



B. KUESIONER UTAMA

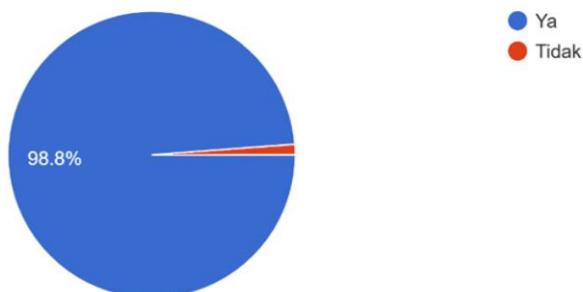
1. PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL

1. Apakah Anda pernah menggunakan media sosial? *

- Ya
- Tidak

1. Apakah Anda pernah menggunakan media sosial?

586 responses



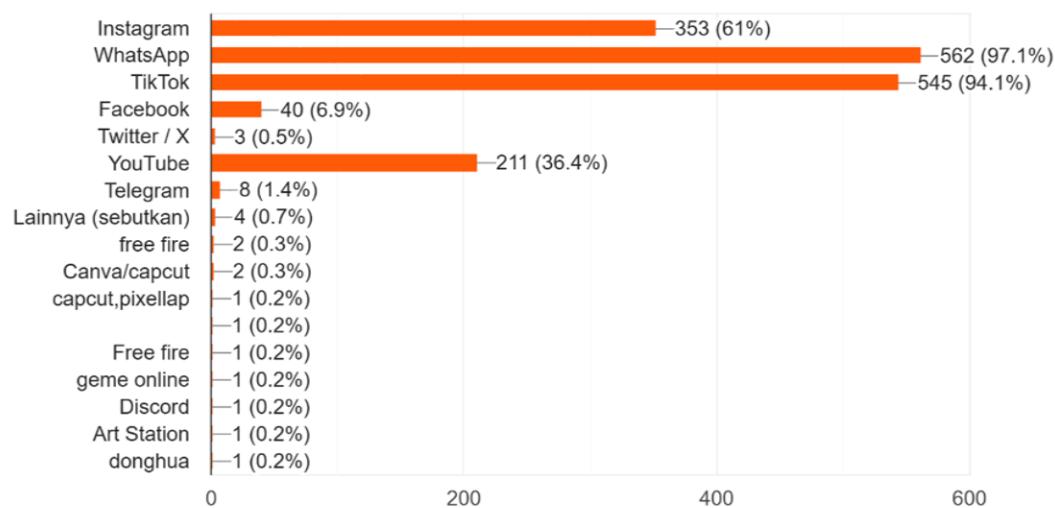
2. MEDIA SOSIAL YANG SERING DIGUNAKAN

2. Platform media sosial apa yang paling sering Anda gunakan? (Sebutkan 3) *

- Instagram
- WhatsApp
- TikTok
- Facebook
- Twitter / X
- YouTube
- Telegram
- Lainnya (sebutkan)
- Other: _____

2. Platform media sosial apa yang paling sering Anda gunakan? (Sebutkan 3)

579 responses



3. LAMA PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL

3. Berapa lama rata-rata waktu yang Anda habiskan di media sosial setiap hari? *

< 1 jam

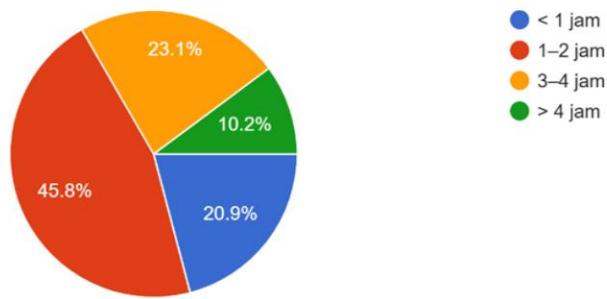
1–2 jam

3–4 jam

> 4 jam

3. Berapa lama rata-rata waktu yang Anda habiskan di media sosial setiap hari?

579 responses



4. TEMPAT PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL

4. Di mana Anda biasanya menggunakan media sosial? *

Di rumah

Di sekolah

Di mana saja

Other: _____

4. Di mana Anda biasanya menggunakan media sosial?

579 responses



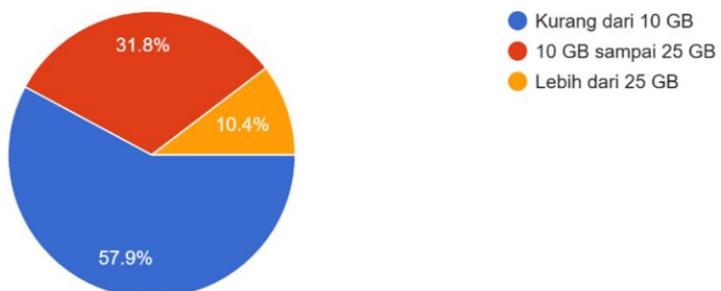
5. KUOTA INTERNET UNTUK MEDIA SOSIAL

5. Berapa kuota internet yang Anda gunakan selama 1 (satu) bulan untuk mengakses media sosial? *

- Kurang dari 10 GB
- 10 GB sampai 25 GB
- Lebih dari 25 GB

5. Berapa kuota internet yang Anda gunakan selama 1 (satu) bulan untuk mengakses media sosial?

579 responses



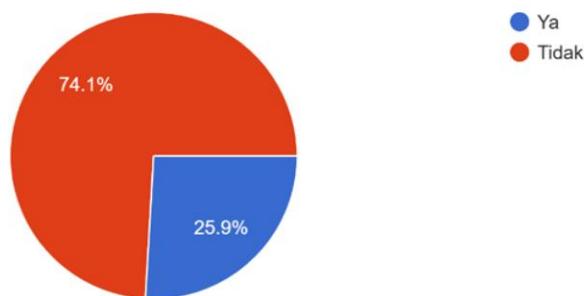
6. APAKAH KECANDUAN MEDIA SOSIAL

6. Apakah Anda sudah kecanduan dengan media sosial? *

- Ya
- Tidak

6. Apakah Anda sudah kecanduan dengan media sosial?

579 responses



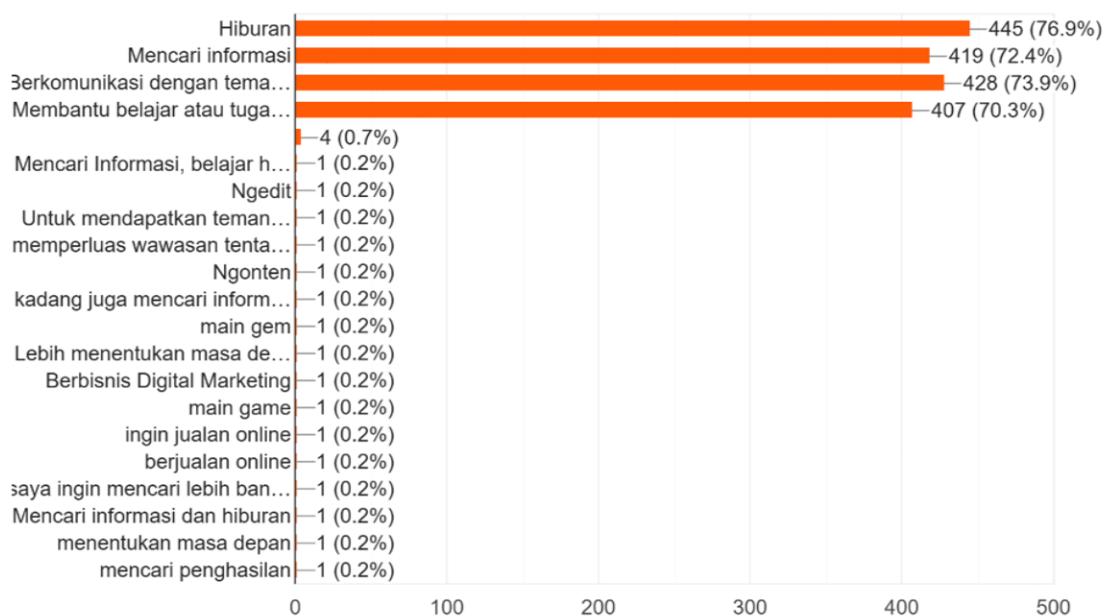
7. TUJUAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL

7. Apa tujuan utama Anda menggunakan media sosial? (Boleh pilih lebih dari satu) *

- Hiburan
- Mencari informasi
- Berkomunikasi dengan teman/keluarga
- Membantu belajar atau tugas sekolah
- Other: _____

7. Apa tujuan utama Anda menggunakan media sosial? (Boleh pilih lebih dari satu)

579 responses



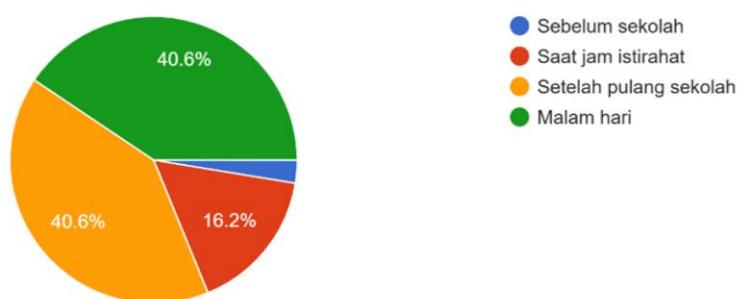
8. WAKTU PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL

8. Kapan waktu yang paling sering Anda gunakan untuk mengakses media sosial? *

- Sebelum sekolah
- Saat jam istirahat
- Setelah pulang sekolah
- Malam hari

8. Kapan waktu yang paling sering Anda gunakan untuk mengakses media sosial?

579 responses



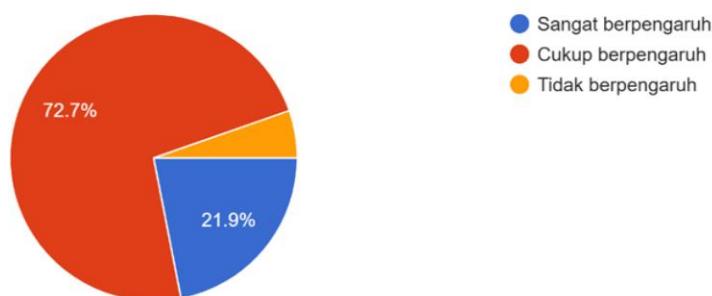
9. PENGARUH MEDIA SOSIAL

9. Seberapa besar pengaruh media sosial bagi Anda? *

- Sangat berpengaruh
- Cukup berpengaruh
- Tidak berpengaruh

9. Seberapa besar pengaruh media sosial bagi Anda?

579 responses



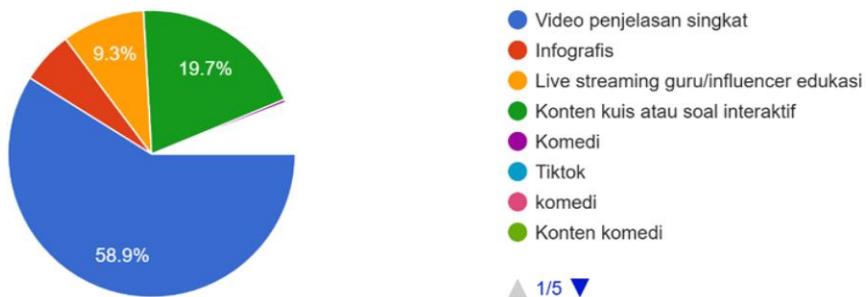
10. KONTEN EDUKATIF YANG DISUKAI

10. Jenis konten edukatif apa yang paling Anda suka di media sosial? *

- Video penjelasan singkat
- Infografis
- Live streaming guru/influencer edukasi
- Konten kuis atau soal interaktif
- Other: _____

10. Jenis konten edukatif apa yang paling Anda suka di media sosial?

579 responses



▲ 1/5 ▼

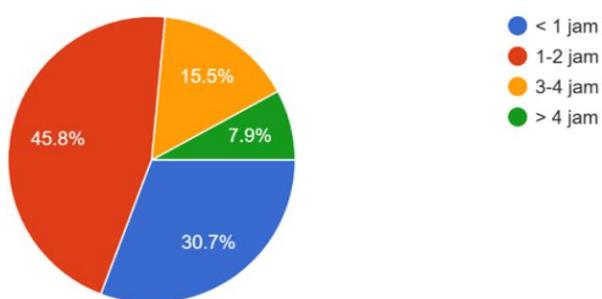
11. LAMA WAKTU BELAJAR

11. Berapa lama rata-rata waktu Anda untuk belajar setiap hari? *

- < 1 jam
- 1-2 jam
- 3-4 jam
- > 4 jam

11. Berapa lama rata-rata waktu Anda untuk belajar setiap hari?

579 responses



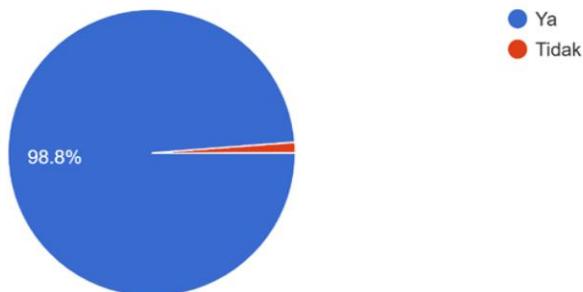
12. MEDIA SOSIAL UNTUK MATERI PELAJARAN

12. Apakah Anda pernah menggunakan media sosial untuk mencari materi pelajaran? *

- Ya
- Tidak

12. Apakah Anda pernah menggunakan media sosial untuk mencari materi pelajaran?

579 responses



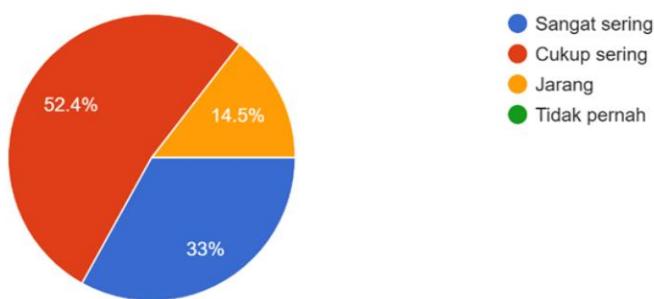
13. SEBERAPA SERING MENCARI MATERI

13. Seberapa sering Anda menggunakan media sosial untuk mencari materi pelajaran? *

- Sangat sering
- Cukup sering
- Jarang
- Tidak pernah

13. Seberapa sering Anda menggunakan media sosial untuk mencari materi pelajaran?

572 responses

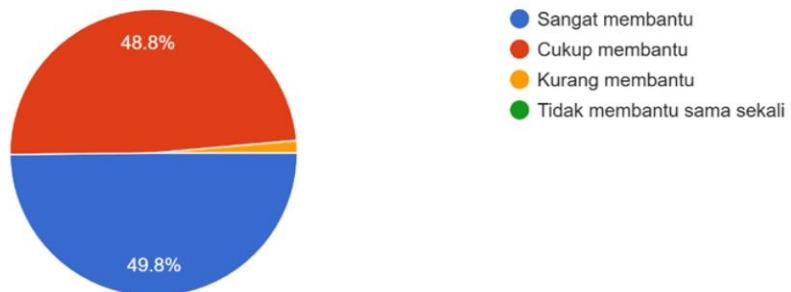


14. PERAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMAHAMAN PELAJARAN

14. Menurut Anda, apakah media sosial membantu Anda memahami pelajaran dengan lebih baik? *

- Sangat membantu
- Cukup membantu
- Kurang membantu
- Tidak membantu sama sekali

14. Menurut Anda, apakah media sosial membantu Anda memahami pelajaran dengan lebih baik?
572 responses



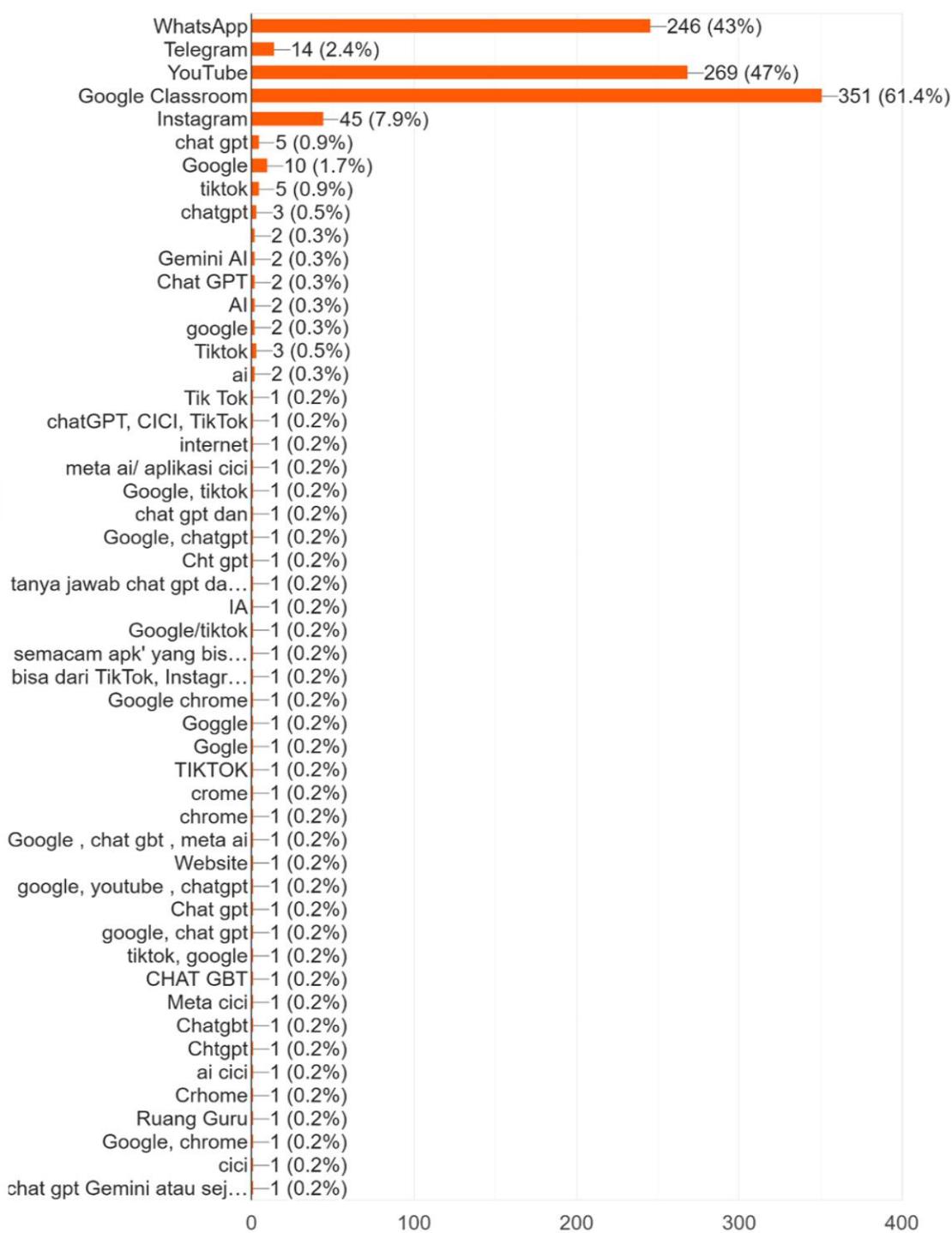
15. PLATFORM UNTUK PEMBELAJARAN

15. Platform mana yang Anda gunakan untuk mengakses materi pembelajaran? *

- WhatsApp
- Telegram
- YouTube
- Google Classroom
- Instagram
- Other: _____

15. Platform mana yang Anda gunakan untuk mengakses materi pembelajaran?

572 responses



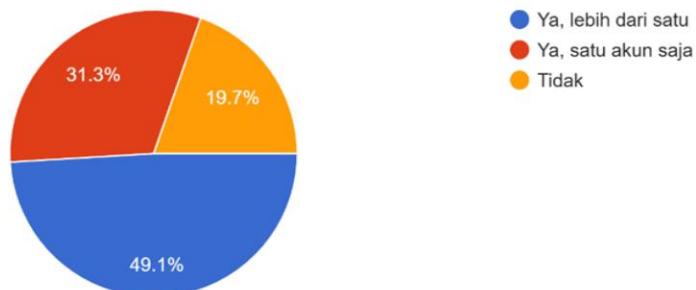
16. AKUN UNTUK MATERI PELAJARAN

16. Pernahkah Anda mengikuti akun yang khusus membahas materi pelajaran sekolah? *

- Ya, lebih dari satu
- Ya, satu akun saja
- Tidak

16. Pernahkah Anda mengikuti akun yang khusus membahas materi pelajaran sekolah?

579 responses



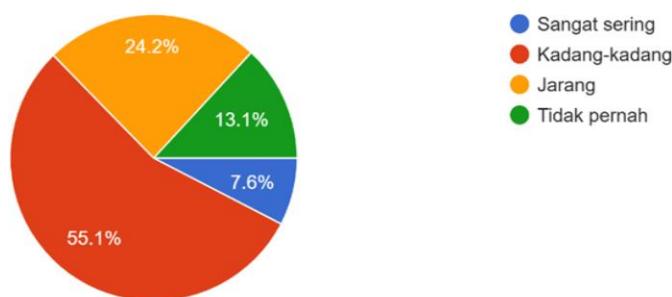
17. PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP BELAJAR

17. Apakah Anda merasa media sosial sering mengganggu konsentrasi saat belajar? *

- Sangat sering
- Kadang-kadang
- Jarang
- Tidak pernah

17. Apakah Anda merasa media sosial sering mengganggu konsentrasi saat belajar?

579 responses



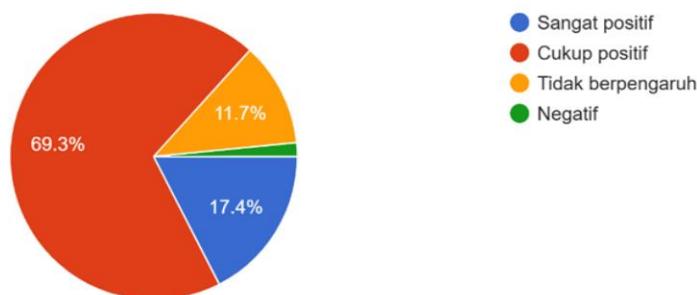
18. PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PRESTASI

18. Seberapa besar pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar Anda? *

- Sangat positif
- Cukup positif
- Tidak berpengaruh
- Negatif

18. Seberapa besar pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar Anda?

579 responses



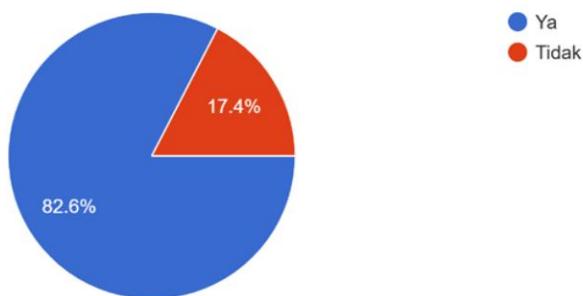
19. LITERASI BIJAK BERMEDIA SOSIAL

19. Apakah Anda pernah menerima literasi bijak bermedia sosial? *

- Ya
- Tidak

19. Apakah Anda pernah menerima literasi bijak bermedia sosial?

586 responses



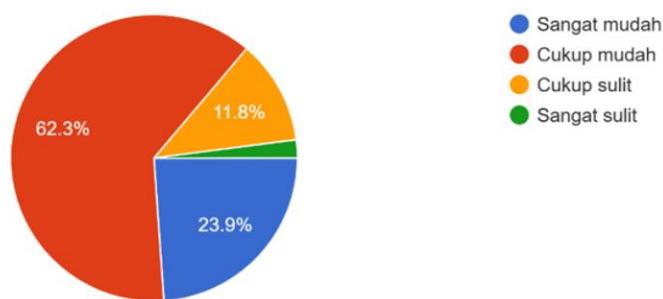
20. AKSES INFORMASI PEMERINTAH

20. Menurut Anda, seberapa mudah informasi tentang Pemerintah Kabupaten Bondowoso dapat diakses? *

- Sangat mudah
- Cukup mudah
- Cukup sulit
- Sangat sulit

20. Menurut Anda, seberapa mudah informasi tentang Pemerintah Kabupaten Bondowoso dapat diakses?

586 responses

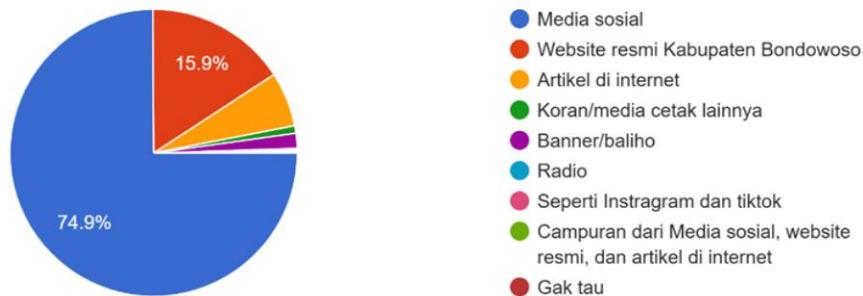


21. PLATFORM INFORMASI PEMERINTAH

21. Di mana Anda biasanya mengetahui informasi tentang Pemerintah Kabupaten * Bondowoso?

- Media sosial
- Website resmi Kabupaten Bondowoso
- Artikel di internet
- Koran/media cetak lainnya
- Banner/baliho
- Radio
- Other: _____

21. Di mana Anda biasanya mengetahui informasi tentang Pemerintah Kabupaten Bondowoso?
586 responses



22. INFORMASI YANG DIBUTUHKAN

22. Informasi apa yang Anda butuhkan dari Pemerintah Kabupaten Bondowoso? *

Your answer

23. SARAN

23. Saran Anda untuk Pemerintah Kabupaten Bondowoso? *

Your answer

KENDALA DAN SOLUSI

Dalam pelaksanaan survei platform media sosial yang paling populer di kalangan pelajar SMA/SMK tahun 2025 terdapat beberapa kendala antara lain:

1. Terdapat 1 (satu) sekolah yang sedang libur, sehingga tim survei kesulitan untuk melakukan koordinasi dengan pihak sekolah.
2. Terdapat 1 (dua) sekolah yang masuk sore, sehingga tim survei kesulitan untuk melakukan koordinasi dengan pihak sekolah.
3. Terdapat 3 (tiga) sekolah yang berada di Yayasan Pondok Pesantren, sehingga pelajar dilarang menggunakan smartphone.
4. Terdapat 2 (dua) sekolah yang tidak mengisi kuesioner hingga batas waktu pengisian survei.

Solusi dari beberapa kendala tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tim survei mencari informasi nomor kontak Kepala Sekolah dari penduduk sekitar, lalu menghubungi serta menemui Kepala Sekolah untuk berkoordinasi terkait pelaksanaan survei.
2. Tim survei mencari informasi nomor kontak pihak guru dari penduduk sekitar, lalu menghubungi serta menemui pihak guru untuk berkoordinasi terkait pelaksanaan survei.
3. Tim survei memberi masukan agar pelajar yang menjadi sample survei untuk diberi kesempatan mengisi kuesioner survei melalui smartphone bapak/ibu guru.
4. Setelah tim survei berkoordinasi dengan Badan Pusat Statistik (BPS) Bondowoso, tim survei memutuskan untuk tidak memasukkan 2 (dua) sekolah tersebut ke dalam analisis survei. Tim survei memutuskan untuk tidak mencari lokus SMA/SMK pengganti karena jumlah responden sudah mencukupi.

ANALISIS HASIL SURVEI

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. NAMA LENGKAP

Pada survei platform media sosial yang paling populer di kalangan pelajar SMA/SMK tahun 2025 terdapat 586 orang responden, dengan persentase 100% responden mengisi identitas nama lengkap.

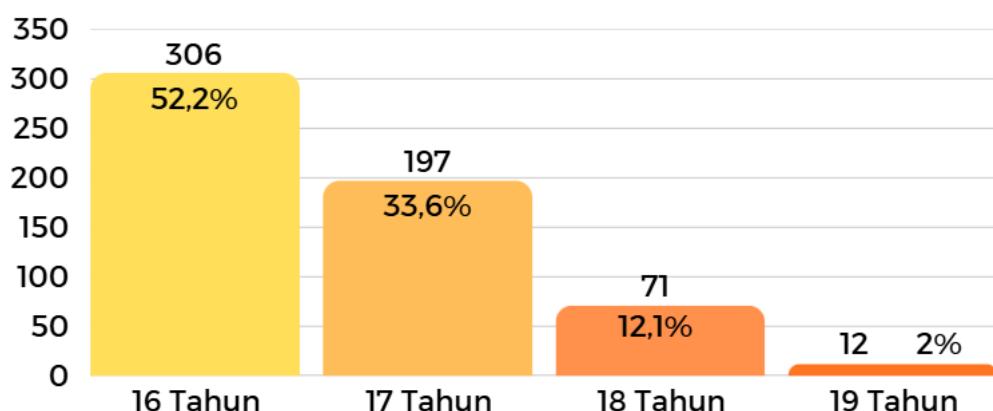
2. JENIS KELAMIN

Responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 360 orang dengan persentase 61,4% dan perempuan berjumlah 226 orang dengan persentase 38,6%.



3. USIA

Pada survei ini, responden usia 16 tahun merupakan responden terbanyak dengan persentase 52,2% atau sebanyak 306 orang responden, usia 17 tahun sebanyak 197 orang (33,6%), usia 18 tahun sebanyak 71 orang (12,1%), dan usia 19 tahun sebanyak 12 orang (2%).



4. ASAL SEKOLAH

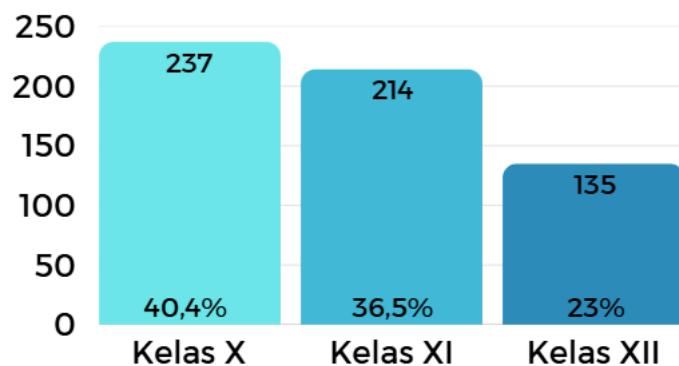
Responden survei berasal dari 18 (delapan belas) SMA/SMK dari 20 (dua puluh) lokasi yang terpilih dengan persentase sebagai berikut:

1. SMKN 3 Bondowoso, sebanyak 81 orang (13,8%)
2. SMAN 1 Tenggarang, sebanyak 60 orang (10,2%)
3. SMKN 1 Klabang, sebanyak 52 orang (8,9%)
4. SMKN 1 Wringin, sebanyak 41 orang (7%)
5. SMKN 1 Tamanan, sebanyak 35 orang (6%)
6. SMAN 1 Bondowoso, sebanyak 31 orang (5,3%)
7. SMK Manbaul Ulum Wonosari, sebanyak 31 orang (5,3%)
8. SMKN 1 Bondowoso, sebanyak 30 orang (5,1%)
9. SMK Adz-Dzakirin, sebanyak 29 orang (4,9%)
10. SMAN 2 Bondowoso, sebanyak 27 orang (4,6%)
11. SMK PPN 1 Tegalampel, sebanyak 24 orang (4,1%)
12. SMKN 1 Pakem, sebanyak 24 orang (4,1%)
13. SMAS Muhammadiyah Bondowoso, sebanyak 23 orang (3,9%)
14. SMKN 4 Bondowoso, sebanyak 23 orang (3,9%)
15. SMAN 1 Sukosari, sebanyak 22 orang (3,8%)
16. SMAN 3 Bondowoso, sebanyak 22 orang (3,8%)
17. SMK Nahdlatul Ulama Wringin, sebanyak 20 orang (3,4%)
18. SMKS Al Muhibbin, sebanyak 11 orang (1,9%)

Responden dari SMA Islam Al-Utsmani dan SMA Islam Raiyatul Husnan hingga batas waktu pengisian survei ditutup tidak mengisi survei.

5. KELAS

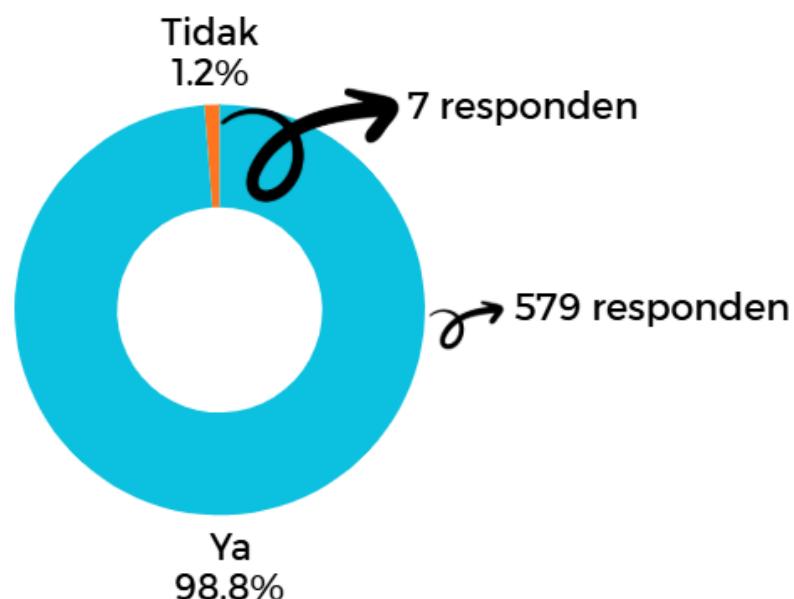
Responden dari kelas X merupakan responden terbanyak yang berpartisipasi sebanyak 40,4% atau 237 orang. Kelas XI sebanyak 36,5% responden atau 214 orang dan kelas XII sebanyak 23% responden atau 135 orang.



B. KUESIONER UTAMA

1. PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL

Berdasarkan hasil survei, sebagian besar responden pernah menggunakan media sosial, yaitu sebanyak 98,8% responden atau 579 orang. Sedangkan 1,2% responden atau 7 orang tidak pernah menggunakan media sosial.



Sebagian besar pelajar SMA/SMK pernah menggunakan media sosial. Survei menunjukkan bahwa 98,8% pelajar SMA/SMK menggunakan media sosial secara teratur. Hanya beberapa pelajar SMA/SMK yang berada di Pondok Pesantren yang tidak

diperbolehkan menggunakan smartphone sehingga tidak menggunakan media sosial. Pelarangan ini bisa bersifat total atau terbatas, tergantung pada kebijakan pesantren, tetapi tujuannya sama untuk mencegah dampak negatif smartphone.

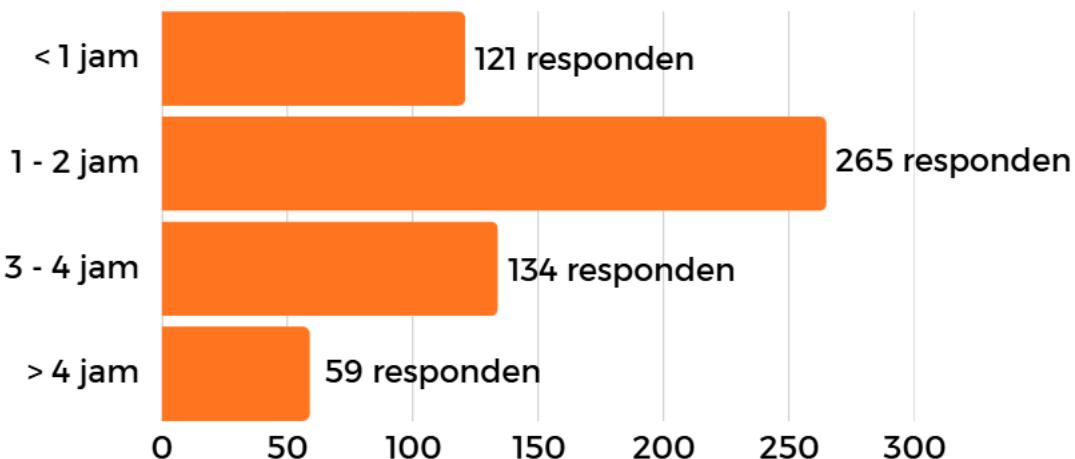
2. MEDIA SOSIAL YANG SERING DIGUNAKAN

Terdapat 3 (tiga) platform media sosial yang paling sering digunakan menurut responden survei, WhatsApp menjadi platform media sosial yang paling sering digunakan menurut 562 orang responden (97% responden). Berikutnya ada platform media sosial TikTok yang paling sering digunakan menurut 545 orang responden (97,1% responden). Platform media sosial urutan ketiga yang paling sering digunakan menurut hasil survei adalah Instagram, menurut 353 orang responden (61% responden).

Pelajar menggunakan WhatsApp dan Instagram untuk komunikasi, berbagi materi pelajaran, dan kolaborasi. WhatsApp populer untuk pembelajaran daring karena mudah digunakan dan memiliki fitur-fitur seperti obrolan grup, panggilan video, dan berbagi berkas. Sementara itu, Instagram dan TikTok digunakan untuk berbagai aktivitas kreatif, seperti mengirimkan video tugas, mencari referensi, dan membangun komunitas belajar.

3. LAMA PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL

Rata-rata waktu per-hari yang digunakan untuk ber-media sosial menurut 45,8% responden (265 orang) adalah selama 1 hingga 2 jam. Sebanyak 23,1% responden (134 orang) menghabiskan waktu 3 hingga 4 jam untuk mengakses media sosial. Selanjutnya 20,9% responden (121 orang) hanya mengakses media sosial selama kurang dari 1 jam. Sedangkan 10,2% responden (59 orang) mengakses media sosial lebih dari 4 jam.



Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pelajar SMA/SMK mengakses media sosial masih dalam batas waktu normal. Penggunaan media sosial oleh pelajar selama beberapa jam dapat memiliki dampak negatif pada kesehatan fisik dan mental, akademik, serta waktu luang mereka. Waktu yang berlebihan dapat menyebabkan kurang tidur, penurunan konsentrasi, penurunan prestasi akademik, dan peningkatan risiko masalah kesehatan mental seperti kecemasan, perbandingan sosial, dan cyberbullying. Penting untuk membatasi waktu penggunaan agar tidak mengganggu aktivitas penting lainnya, seperti belajar, olahraga, dan istirahat.

4. TEMPAT PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL

Menurut hasil survei, 376 orang responden (64,9%) biasa mengakses media sosial di mana saja tempatnya. Sedangkan 170 orang responden (29,4%) biasa mengakses media sosial di rumah. Sisanya (kurang dari 2%) responden biasa mengakses media di sekolah dan beberapa tempat lainnya.

Berdasarkan preferensi responden, maka dapat disimpulkan sebagian besar pelajar SMA/SMK mengakses media sosial **di mana saja** tempatnya selama ada koneksi internet, baik melalui perangkat seluler (ponsel, tablet) maupun komputer (laptop,

desktop). Ketergantungan pada koneksi internet yang stabil memungkinkan pengguna untuk terhubung ke platform seperti Facebook, Instagram, TikTok, X (Twitter), dan lainnya kapan pun dan di mana pun.

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bondowoso telah menyiapkan internet gratis di tempat umum seperti alun-alun, taman kota, kantor pelayanan publik, dan beberapa titik lainnya untuk memudahkan masyarakat mengakses informasi dan layanan digital.

5. KUOTA INTERNET UNTUK MEDIA SOSIAL

Menurut survei, 57,9% responden (335 orang) membutuhkan 10 GB kuota internet per-bulan untuk mengakses media sosial. Sejumlah 31,8% responden (184 orang) membutuhkan 10 GB hingga 25 GB dan 10,4% responden (60 orang) membutuhkan lebih dari 25 GB untuk mengakses media sosial dalam 1 (satu) bulan.

Dapat disimpulkan bahwa pelajar memang membutuhkan kuota internet yang cukup besar untuk mengakses media sosial karena berbagai alasan, seperti mencari informasi pendidikan dan mengerjakan tugas sekolah, berdiskusi dengan teman, serta untuk bersosialisasi dan berkolaborasi dalam proyek. Selain itu, media sosial juga dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran, seperti menonton video tutorial atau mengikuti kelompok belajar daring, yang juga memerlukan data internet yang tidak sedikit.

6. APAKAH KECANDUAN MEDIA SOSIAL

Sebagian besar responden mengaku tidak mengalami kecanduan terhadap media sosial dengan persentase 74,1% (429 orang responden), sedangkan 25,9% responden (150 orang) lainnya mengaku mengalami kecanduan terhadap media sosial.

Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pelajar masih dapat mengontrol penggunaan media sosial sehingga tidak sampai mengalami kecanduan terhadap media sosial.

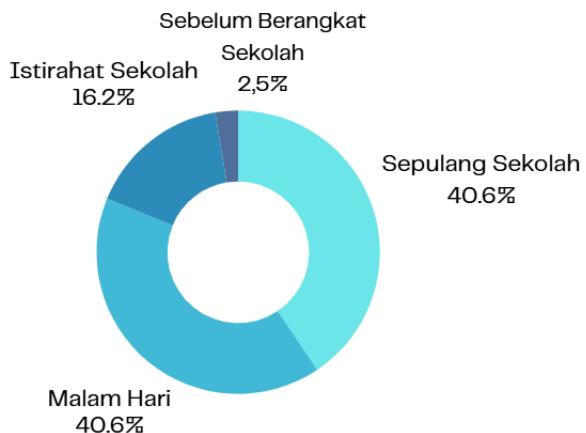
7. TUJUAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL

Berdasarkan survei platform media sosial yang paling populer di kalangan pelajar SMA/SMK tahun 2025, tujuan penggunaan media sosial menurut 445 orang responden atau 76,9% responden adalah untuk hiburan. Sedangkan 428 orang responden (73,9%) menggunakan media sosial untuk berkomunikasi dengan teman atau keluarga. Selanjutnya 419 orang responden (72,4%) menggunakan media sosial untuk mencari informasi dan 407 orang responden (70,3%) menggunakan media sosial untuk membantu belajar atau membantu mengerjakan tugas sekolah.

Berdasarkan preferensi responden, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan utama pelajar menggunakan media sosial adalah untuk **berkomunikasi, belajar, dan bersosialisasi**. Pelajar menggunakannya untuk tetap terhubung dengan teman dan keluarga, mengakses konten edukatif untuk memperluas wawasan, dan berpartisipasi dalam komunitas online untuk berbagi minat dan ide.

8. WAKTU PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL

Waktu yang paling sering digunakan untuk mengakses media sosial bagi 40,6% responden (235 orang) adalah saat malam hari. 40,6% responden (235 orang) lainnya sering mengakses media sosial setelah pulang sekolah. Bagi 16,2% responden (94 orang) mengaku sering bermedia sosial saat jam istirahat sekolah. Sisanya sebanyak 2,6% (15 orang), sebelum berangkat ke sekolah menjadi waktu yang sering digunakan untuk mengakses media sosial.



Dengan demikian, dapat disimpulkan pelajar paling sering mengakses media sosial setelah menyelesaikan kegiatan belajar atau saat istirahat, seperti pada jam istirahat sekolah, sepulang sekolah dan malam hari menjelang atau setelah makan malam.

9. PENGARUH MEDIA SOSIAL

Tercatat sebanyak 421 orang responden (72,7%) menjawab media sosial cukup berpengaruh bagi mereka dan sebanyak 127 orang responden (21,9%) menjawab media sosial sangat berpengaruh. Hanya 31 responden (5,4%) yang mengaku media sosial tidak berpengaruh.

Dapat disimpulkan bahwa pengaruh media sosial bagi pelajar cukup besar karena memberikan dampak ganda: positif seperti akses informasi dan komunikasi untuk belajar, serta negatif seperti gangguan konsentrasi belajar. Pengaruh ini sangat bergantung pada cara penggunaan, di mana penggunaan yang bijak dapat meningkatkan minat belajar, sementara penggunaan berlebihan dapat menghambat prestasi akademik.

10. KONTEN EDUKATIF YANG DISUKAI

Jenis konten edukatif yang paling disukai di media sosial menurut 341 responden (58,9%) yang merupakan pelajar SMA dan SMK adalah video penjelasan singkat. Di urutan selanjutnya, konten

kuis atau soal interaktif paling disukai oleh 114 responden (19,7%). Sebanyak 54 responden (9,3%) menyukai konten edukatif live streaming guru/influencer edukasi. Infografis menjadi konten edukatif yang disukai oleh 34 responden (5,9%). Sisanya kurang dari 1% responden memilih menyukai kajian islami, seni, investasi, soal psikotest, dll.

Berdasarkan preferensi responden, maka dapat disimpulkan pelajar paling menyukai konten edukatif yang **ringkas, visual, dan menghibur**, seperti video penjelasan singkat, konten kuis atau soal interaktif, konten live streaming guru/influencer edukasi, infografis, dan konten yang membahas materi pelajaran dengan cara yang kreatif dan menyenangkan, seperti melalui trik matematika atau sejarah singkat.

11. LAMA WAKTU BELAJAR

Menurut survei, rata-rata waktu belajar bagi 265 orang responden (45,8%) adalah 1 hingga 2 jam per hari. Sedangkan 178 orang (30,7%) mengaku belajar kurang dari 1 jam, 90 responden (15,5%) belajar rata-rata selama 3 sampai 4 jam per hari. Hanya 46 orang responden (7,9%) yang menghabiskan waktu lebih dari 4 jam untuk belajar.

Dapat disimpulkan bahwa rata-rata waktu belajar pelajar SMA/SMK di Kabupaten Bondowoso sekitar 1-4 jam per hari, yang meliputi belajar di rumah dan les tambahan.

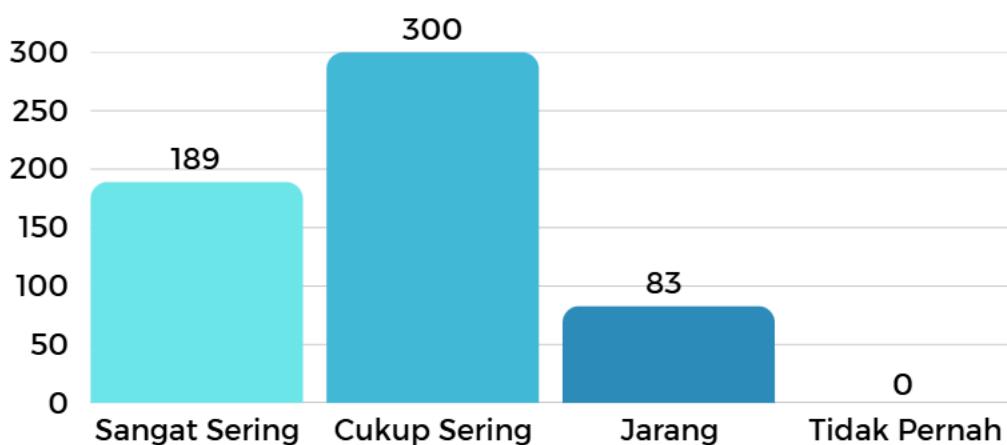
12. MEDIA SOSIAL UNTUK MATERI PELAJARAN

Tercatat sebanyak 572 orang responden (98,8%) pernah menggunakan media sosial untuk mencari materi pelajaran dan 7 orang responden (1,2%) tidak pernah menggunakan media sosial untuk mencari materi pelajaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media sosial dapat bermanfaat dalam membantu belajar para pelajar SMA/SMK dengan kemudahan pencarian materi pelajaran di media sosial.

13. SEBERAPA SERING MENCARI MATERI

Berdasarkan survei, 300 orang responden (52,4%) cukup sering menggunakan media sosial untuk mencari materi pelajaran. Sebanyak 189 responden (33%) mengaku sangat sering mengakses media sosial untuk mencari materi pelajaran dan 83 responden (14,5%) jarang mencari materi pelajaran melalui media sosial. Tidak terdapat responden yang menjawab "tidak pernah" menggunakan media sosial untuk mencari materi pelajaran.



Dapat disimpulkan bahwa pelajar sering menggunakan media sosial untuk mencari materi pelajaran dengan memanfaatkan berbagai fitur seperti video tutorial di YouTube dan TikTok, infografis di Instagram, serta diskusi di grup Facebook atau WhatsApp.

14. PERAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMAHAMAN PELAJARAN

Pada unsur peran media sosial dalam pemahaman pelajaran, sebanyak 285 responden (49,8%) menjawab media sosial sangat membantu memahami pelajaran dengan lebih baik dan 279 responden (48,8%) menjawab "cukup membantu". Namun

terdapat 8 responden (1,4%) yang menjawab "kurang membantu". Tidak terdapat responden yang menjawab "tidak membantu sama sekali".

Dengan demikian, media sosial dapat membantu pelajar memahami pelajaran dengan lebih baik melalui akses cepat ke informasi, kolaborasi dengan teman dan guru, serta penyajian materi yang lebih interaktif dan menarik. Platform seperti YouTube atau TikTok memungkinkan pelajar untuk melihat penjelasan singkat dan visual, sementara forum diskusi dan grup dapat menjadi sarana bertanya dan berdiskusi materi yang sulit dipahami.

15. PLATFORM UNTUK PEMBELAJARAN

Berdasarkan hasil survei, sebanyak 351 orang responden (61,4%) menggunakan Google Classroom untuk mengakses materi pelajaran. Di urutan selanjutnya, YouTube digunakan oleh 269 responden (47%) dan WhatsApp oleh 246 responden (43%) untuk mengakses materi pelajaran. Sedangkan 45 responden (7,9%) menggunakan Instagram. Sisanya sebanyak kurang dari 5% memilih untuk menggunakan Telegram, TikTok, Chat GPT, dll.

Berdasarkan preferensi responden, maka dapat disimpulkan pelajar SMA/SMK biasa menggunakan beberapa platform media sosial seperti Google Classroom, YouTube, WhatsApp, dan Instagram untuk mengakses materi pelajaran.

Platform seperti YouTube dapat menyajikan materi dalam format video yang menarik, sementara aplikasi pesan memungkinkan berbagi dokumen dan diskusi, serta mempermudah interaksi dengan guru dan teman.

16. AKUN UNTUK MATERI PELAJARAN

Tercatat sebanyak 49,1% responden (284 orang) memiliki lebih dari satu akun khusus yang membahas materi pelajaran sekolah. Sedangkan 31,3% responden (181 orang) hanya memiliki satu akun dan 19,7% responden (114 orang) tidak memiliki akun khusus yang membahas materi pelajaran sekolah.

Dapat disimpulkan bahwa banyak pelajar menggunakan akun untuk membahas materi pelajaran sekolah. Penggunaan akun ini mendukung kegiatan belajar mengajar secara daring dengan fitur seperti konferensi video, dokumen online, dan penyimpanan kelas, sehingga pelajar bisa lebih mudah dan efektif mengakses materi secara digital.

17. PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP BELAJAR

Menurut 319 responden (55,1%) media sosial kadang-kadang mengganggu konsentrasi saat belajar. Sebanyak 140 responden (24,2%) menjawab "jarang" dan 76 responden (13,1%) menjawab "tidak pernah" terganggu konsentrasinya oleh media sosial saat belajar. Namun 44 responden (7,6%) merasa sangat sering terganggu konsentrasi belajarnya karena media sosial.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa banyak pelajar yang terganggu konsentrasi belajarnya karena media sosial. Notifikasi media sosial yang terus-menerus, sifat media sosial yang membuat ketagihan mendorong pelajar untuk menunda-nunda tugas, dan penggunaan berlebihan dapat mengurangi waktu belajar.

18. PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PRESTASI

Pada unsur pengaruh media sosial terhadap prestasi, sebanyak 69,3% responden (401 orang) menjawab pengaruh media sosial terhadap prestasi cukup positif. Sejumlah 17,4% responden (101 orang) menjawab "sangat positif" dan 11,7% responden (68

orang) menjawab "tidak berpengaruh". Namun 1,5% responden (9 orang) menganggap media sosial membawa pengaruh buruk terhadap prestasi sekolah.

Dengan demikian, media sosial cukup memberikan pengaruh positif terhadap prestasi pelajar SMA/SMK. Melalui media sosial pelajar dapat dengan mudah mengakses informasi, video pembelajaran, kursus daring, dan diskusi akademik yang tidak terbatas oleh ruang kelas.

19. LITERASI BIJAK BERMEDIA SOSIAL

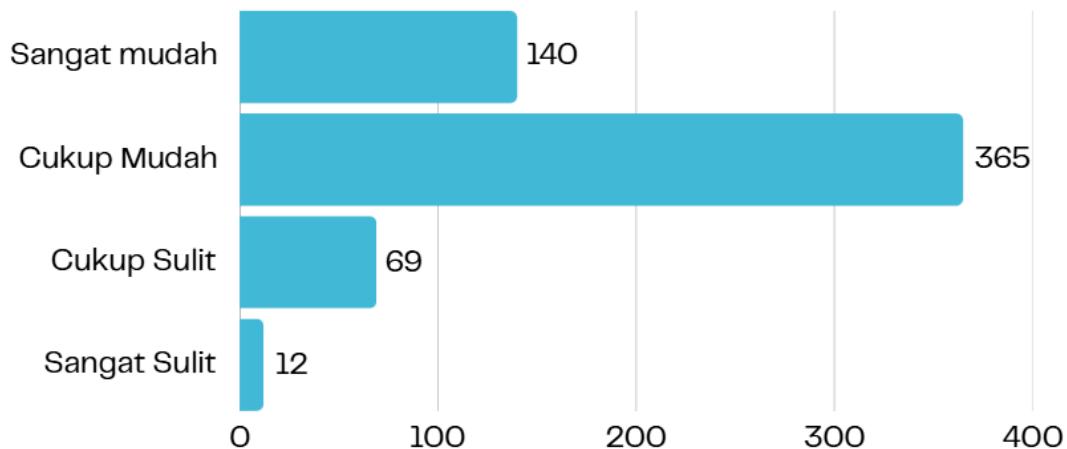
Menurut survei 82,6% responden (484 orang) pernah mengikuti kegiatan sosialisasi literasi bijak bermedia sosial, sedangkan 17,4% responden (102 orang) belum pernah mengikuti kegiatan sosialisasi literasi bijak bermedia sosial.

Dapat disimpulkan bahwa, sebagian besar pelajar SMA/SMK pernah mengikuti sosialisasi literasi bijak bermedia sosial. Sosialisasi tersebut memberikan pemahaman tentang cara menyaring informasi, menjaga privasi data diri, serta berinteraksi secara positif dan produktif di ruang digital.

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bondowoso secara rutin melaksanakan kegiatan sosialisasi literasi bijak bermedia sosial ke sekolah-sekolah tiap tahunnya, mulai dari SMP, SMA, SMK, MA, dan Pesantren.

20. AKSES INFORMASI PEMERINTAH

Berdasarkan survei, kemudahan akses informasi tentang Pemerintah Kabupaten Bondowoso adalah "cukup mudah" menurut 62,3% responden (365 orang). Sebanyak 23,9% responden (140 orang) menjawab "sangat mudah". Sejumlah 11,8% responden (69 orang) menjawab "cukup sulit", dan hanya 2% responden (12 orang) yang menjawab informasi Pemerintah Kabupaten Bondowoso "sangat sulit" diakses.



Dengan demikian, secara umum informasi dari Pemerintah Kabupaten Bondowoso cukup mudah diakses oleh masyarakat.

Pemerintah Kabupaten Bondowoso melalui Dinas Komunikasi dan Informatika secara aktif melakukan publikasi informasi melalui berbagai kegiatan, seperti siaran pers, mengelola ruang media, serta memanfaatkan platform digital seperti media sosial untuk menyebarkan informasi resmi dan berinteraksi dengan publik.

21. PLATFORM INFORMASI PEMERINTAH

Sebagian besar responden yakni 439 orang (74,9%) biasa mengakses informasi tentang Pemerintah Kabupaten Bondowoso melalui media sosial. Sedangkan 93 responden (15,9%) biasa menggunakan website resmi Kabupaten Bondowoso untuk mengakses informasi seputar Pemerintah Kabupaten Bondowoso. Sebanyak 36 orang (6,1%) biasa mengetahui informasi Pemerintah Kabupaten Bondowoso melalui artikel di internet. Sisanya kurang dari 2% responden biasa mengetahui informasi Pemerintah Kabupaten Bondowoso melalui banner/baliho, koran, dan radio.

Berdasarkan preferensi responden, maka dapat disimpulkan sebagian besar pelajar SMA/SMK di Kabupaten Bondowoso mengakses informasi tentang Pemerintah Kabupaten Bondowoso melalui media sosial. Pelajar lebih suka mencari informasi di

media sosial karena platform tersebut dianggap mudah diakses, informatif, dan interaktif.

22. INFORMASI YANG DIBUTUHKAN

Informasi yang dibutuhkan dari Pemerintah Kabupaten Bondowoso menurut 586 responden dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Informasi Pendidikan
2. Informasi Makan Bergizi Gratis (MBG)
3. Informasi Ijen Geopark
4. Informasi Lapangan Pekerjaan
5. Informasi Bantuan Sosial
6. Informasi Anggaran Pemerintah
7. Informasi Event yang Ada di Kabupaten Bondowoso
8. Informasi Pariwisata
9. Informasi Sejarah Bondowoso
10. Informasi Kebijakan Pemerintah Kabupaten Bondowoso

23. SARAN

Beberapa saran dari 586 orang responden untuk Pemerintah Kabupaten Bondowoso dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Memperbanyak beasiswa bagi siswa berprestasi dan kurang mampu
2. Memperbanyak lapangan pekerjaan untuk warga Bondowoso
3. Peningkatan infrastruktur
4. Pengembangan ekonomi lokal
5. Memperbanyak sarana olahraga untuk generasi muda
6. Memperbanyak publikasi di media sosial tentang Bondowoso agar orang luar kota mengenal Kabupaten Bondowoso
7. Lebih memeriahkan berbagai kegiatan di Bondowoso
8. Membuat sebuah museum tentang sejarah, budaya menarik, serta kearifan lokal yang berada di Bondowoso
9. Mengembangkan wisata alam yang ada di Bondowoso
10. Pelayanan publik yang efektif

ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP DURASI BELAJAR PELAJAR SMA/SMK DI BONDOWOSO

A. GAMBARAN UMUM

Penelitian ini melibatkan 586 pelajar SMA/SMK di Kabupaten Bondowoso sebagai responden. Seluruh data diperoleh melalui kuesioner yang mengukur usia, tingkat kelas, durasi penggunaan media sosial, pemanfaatan media sosial untuk materi pembelajaran, tingkat gangguan konsentrasi yang disebabkan media sosial, persepsi manfaat media sosial, serta durasi belajar harian siswa. Keseluruhan data tersebut kemudian dianalisis menggunakan uji Chi-Square dan regresi ordinal (PLUM), sesuai dengan karakteristik variabel yang berskala kategorik dan bertingkat.

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kelompok usia yang relatif homogen, yaitu usia remaja awal dan pertengahan, yang lazimnya menduduki jenjang SMA. Dari sisi tingkat kelas, komposisi siswa sampel relatif seimbang antara kelas X dan XI, sementara kelas XII berjumlah lebih sedikit. Komposisi ini memberikan gambaran bahwa sampel cukup representatif untuk menggambarkan pola belajar di jenjang SMA.

Penggunaan media sosial oleh siswa terlihat dominan pada durasi 1–2 jam per hari, diikuti kategori 3–4 jam. Hanya sebagian kecil yang menggunakan media sosial kurang dari 1 jam per hari.

Temuan ini menguatkan fakta bahwa media sosial menjadi bagian signifikan dalam keseharian siswa. Menariknya, sebagian besar siswa melaporkan bahwa mereka cukup sering atau bahkan sangat sering memanfaatkan media sosial untuk mencari materi belajar, meskipun pada saat yang sama mereka mengakui bahwa media sosial juga kerap menimbulkan gangguan konsentrasi, terutama dalam bentuk notifikasi dan dorongan untuk mengecek aplikasi.

Sementara itu, distribusi durasi belajar menunjukkan bahwa mayoritas siswa mengalokasikan waktu belajar selama 1–2 jam per hari, dan sebagian lainnya hanya belajar kurang dari 1 jam. Kondisi ini memberikan indikasi awal bahwa waktu belajar siswa cenderung terbatas, sehingga potensi pengaruh faktor eksternal seperti penggunaan media sosial menjadi penting untuk dianalisis.

B. HASIL UJI CHI-SQUARE

Uji Chi-Square dilakukan untuk melihat apakah distribusi data dalam setiap variabel memiliki sebaran yang signifikan. Hasil menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai signifikansi 0.000, yang berarti kategori-kategori dalam setiap variabel tidak terdistribusi secara merata. Temuan ini justru menguntungkan bagi analisis selanjutnya, karena variasi kategori data yang tidak seragam memberikan ruang untuk melihat perbedaan antar kelompok dan memungkinkan penerapan regresi ordinal dengan baik. Semua variabel memenuhi syarat minimum frekuensi, sehingga analisis lanjutan dapat dilakukan tanpa kendala.

C. KELAYAKAN MODEL REGRESI ORDINAL

Sebelum menafsirkan pengaruh antarvariabel, penting untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan benar-benar layak. Hasil Model Fitting Information menunjukkan bahwa model akhir secara signifikan lebih baik dibandingkan model tanpa

prediktor, ditandai dengan nilai Chi-Square sebesar 52.084 dan signifikansi 0.000. Ini berarti bahwa variabel-variabel independen secara bersama-sama memiliki kontribusi dalam menjelaskan variasi durasi belajar siswa.

Pengujian kecocokan model melalui Pearson dan Deviance juga menunjukkan nilai signifikansi yang tinggi ($p > 0.75$), menandakan bahwa model yang digunakan cocok dengan data empiris. Meskipun nilai Pseudo R-Square berkisar 0.087–0.095, yang berarti model menjelaskan sekitar 8–9% variasi durasi belajar, angka ini cukup umum dalam penelitian perilaku manusia yang sering dipengaruhi banyak faktor eksternal lain di luar variabel yang diteliti.

D. INTERPRETASI PENGARUH VARIABEL TERHADAP DURASI BELAJAR

Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak semua variabel memiliki pengaruh signifikan terhadap durasi belajar. Beberapa variabel hanya berpengaruh pada kategori tertentu, sedangkan sebagian lainnya tidak menunjukkan hubungan yang berarti. Selain itu, arah koefisien pada beberapa variabel tampak berbeda dari dugaan umum dikarenakan distribusi sampel yang kurang merata pada antar kelas atau rentang kategori yang digunakan pada penelitian ini masih relatif sempit.

USIA DAN KELAS

Variabel usia tidak berpengaruh signifikan terhadap durasi belajar. Hal ini dapat dipahami karena rentang usia siswa dalam penelitian ini relatif sempit sehingga tidak ada perbedaan yang cukup besar untuk menghasilkan variasi durasi belajar.

Pada variabel kelas, hanya kategori kelas X yang memiliki pengaruh signifikan. Koefisien kelas X bernilai negatif yang dalam

model ordinal logit menunjukkan bahwa siswa kelas X memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk masuk ke kategori durasi belajar yang lebih panjang dibandingkan siswa kelas XI dan XII. Hasil ini memang tidak sepenuhnya sesuai dengan dugaan awal, tetapi dapat terjadi karena distribusi data antar kelompok kelas tidak merata atau adanya karakteristik khusus pada siswa kelas X dalam sampel penelitian seperti penyesuaian siswa dari jenjang pendidikan sebelumnya.

DURASI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL

Kategori durasi penggunaan media sosial kurang dari 1 jam terbukti berpengaruh signifikan. Koefisien negatif menunjukkan bahwa siswa dengan penggunaan media sosial yang sangat rendah memiliki peluang lebih besar untuk masuk ke kategori durasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang menggunakan media sosial lebih dari 4 jam.

Arah hubungan ini sebenarnya masih masuk akal, tetapi tidak sepenuhnya sesuai dengan pola yang biasanya diasumsikan. Salah satu kemungkinan penjelasannya adalah siswa dengan durasi belajar tinggi mungkin memang cenderung membatasi penggunaan media sosial. Selain itu, sebagian siswa dengan durasi belajar rendah justru banyak berada pada kategori penggunaan media sosial yang moderat sehingga tidak memengaruhi arah koefisien secara konsisten. Hal tersebut dapat dipahami melalui variabel lain seperti pemanfaatan media sosial untuk pembelajaran.

PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL UNTUK MATERI BELAJAR

Variabel ini menunjukkan pengaruh signifikan pada kategori "jarang" dan "cukup sering". Koefisien yang negatif pada kedua

kategori tersebut menunjukkan bahwa siswa yang jarang atau cukup sering menggunakan media sosial untuk mencari materi belajar cenderung memiliki durasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang sangat sering memanfaatkannya.

Arah koefisien ini tidak sesuai dengan ekspektasi teoretis. Beberapa kemungkinan penyebabnya adalah penggunaan media sosial yang sangat sering untuk mencari materi tidak selalu menggambarkan aktivitas belajar yang efektif atau siswa mungkin melakukan pencarian informasi tanpa benar-benar memanfaatkannya untuk kegiatan belajar secara mendalam. Dengan demikian, frekuensi mencari materi belajar tidak selalu berkaitan dengan kualitas atau kuantitas belajar yang sesungguhnya.

GANGGUAN KONSENTRASI AKIBAT MEDIA SOSIAL

Kategori "tidak pernah terganggu oleh media sosial" memiliki koefisien positif dan signifikan. Dalam konteks model ordinal logit, koefisien positif menunjukkan bahwa siswa yang tidak pernah terganggu oleh media sosial justru memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk berada pada kategori durasi belajar yang lebih rendah dibandingkan siswa yang sangat sering terganggu.

Hasil ini tidak sejalan dengan pemahaman umum bahwa gangguan media sosial menurunkan durasi belajar. Beberapa faktor dapat menjelaskan hal ini, antara lain distribusi data yang tidak merata, siswa yang jarang belajar mungkin merasa dirinya tidak terganggu karena intensitas belajarnya rendah atau adanya bias persepsi terhadap apa yang dianggap sebagai gangguan.

PERSEPSI MANFAAT MEDIA SOSIAL

Variabel ini tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap durasi belajar. Artinya, meskipun siswa menilai media sosial bermanfaat, penilaian tersebut tidak selalu diikuti oleh peningkatan waktu belajar. Hal ini sesuai dengan teori Self-Regulated Learning yang menekankan bahwa persepsi positif tidak cukup untuk mengubah perilaku jika tidak disertai kemampuan manajemen diri.

E. PEMBAHASAN TEMUAN PENELITIAN

Jika dibandingkan dengan teori secara umum, sebagian temuan penelitian ini sejalan dengan konsep teoretis, tetapi sebagian lainnya menunjukkan pola hubungan yang tidak sepenuhnya konsisten atau tidak sesuai dengan dugaan awal. Variabel seperti durasi penggunaan media sosial, gangguan konsentrasi, dan pemanfaatan media sosial memang menunjukkan pengaruh signifikan, namun arah koefisiennya pada beberapa kategori tidak sejalan dengan pola umum yang sering dijelaskan dalam teori.

Perbedaan atau anomali dalam arah koefisien dapat dijelaskan oleh beberapa faktor. Pertama, model ordinal logit dapat menghasilkan arah hubungan yang tidak intuitif ketika distribusi data tidak merata. Kedua, banyaknya sel kombinasi kategori yang kosong dapat memengaruhi stabilitas koefisien. Ketiga, penggunaan kategori referensi tertentu dalam model memengaruhi interpretasi arah koefisien. Keempat, terdapat kemungkinan bahwa faktor eksternal lain yang tidak termasuk dalam model seperti motivasi belajar, kebiasaan belajar, atau lingkungan belajar juga berperan dalam menentukan durasi belajar siswa.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh media sosial terhadap durasi belajar bersifat kompleks. Tidak hanya jumlah waktu yang digunakan untuk mengakses media sosial yang berpengaruh, tetapi juga bagaimana media sosial digunakan, kemampuan siswa mengelola fokus, serta kebiasaan belajar masing-masing siswa. Dengan demikian, pemahaman mengenai hubungan antara media sosial dan durasi belajar perlu mempertimbangkan konteks perilaku siswa secara lebih menyeluruh.

PENUTUP

RINGKASAN ANALISIS

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh berbagai aspek penggunaan media sosial terhadap durasi belajar siswa SMA di Kabupaten Bondowoso. Variabel yang diuji meliputi usia, tingkat kelas, durasi penggunaan media sosial, pemanfaatan media sosial untuk materi belajar, gangguan konsentrasi, dan persepsi manfaat media sosial terhadap proses belajar. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak semua variabel berpengaruh signifikan. Beberapa variabel memberikan kontribusi pada kategori tertentu, sedangkan yang lain tidak menunjukkan hubungan yang berarti. Temuan ini juga menunjukkan adanya pola hubungan yang tidak sepenuhnya sesuai dengan dugaan umum, sehingga interpretasinya perlu mempertimbangkan karakteristik model ordinal logit serta distribusi data yang tidak merata.

Secara umum, durasi penggunaan media sosial, gangguan konsentrasi, dan pemanfaatan media sosial untuk materi belajar terbukti memiliki pengaruh signifikan meskipun arah koefisien pada beberapa kategori tidak sepenuhnya konsisten dengan teori. Variabel usia dan persepsi manfaat media sosial tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap durasi belajar. Sementara itu, variabel kelas hanya memberikan pengaruh pada kategori tertentu. Temuan ini menegaskan bahwa durasi belajar tidak hanya ditentukan oleh intensitas penggunaan media sosial, tetapi juga oleh cara siswa memanfaatkannya, kebiasaan belajar, serta kemampuan dalam mengelola fokus.

KESIMPULAN SURVEI

Dari hasil survei yang telah dilaksanakan, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa 3 (tiga) platform media sosial yang paling populer di kalangan pelajar SMA/SMK di Kabupaten Bondowoso adalah WhatsApp, TikTok, dan Instagram.

Media sosial memiliki **pengaruh positif dan negatif** terhadap prestasi belajar siswa SMA. Dampak positifnya meliputi akses informasi yang lebih luas, memperluas jaringan pertemanan, dan menjadi alat untuk diskusi pelajaran. Sedangkan dampak negatifnya adalah berkurangnya waktu belajar, gangguan fokus, dan penurunan motivasi belajar. Pengaruh media sosial sangat bergantung pada bagaimana cara pelajar menggunakannya, sehingga penting untuk mengelola waktu penggunaan dan menjaga keseimbangan antara kegiatan online dan offline.

SARAN

Adapun beberapa saran berdasarkan hasil survei platform media sosial yang paling populer di kalangan pelajar SMA/SMK tahun 2025 antara lain sebagai berikut:

1. Temuan mengenai pengaruh durasi penggunaan media sosial terhadap durasi belajar menunjukkan perlunya edukasi mengenai pengelolaan waktu dan penggunaan media digital secara bijak. Pelajar perlu memahami bahwa penggunaan media sosial yang tidak terkontrol dapat memengaruhi pola belajar mereka secara tidak langsung.
2. Karena pemanfaatan media sosial untuk mencari materi belajar terbukti berpengaruh pada durasi belajar, terdapat peluang bagi sekolah dan guru untuk mengintegrasikan media sosial sebagai bagian dari strategi pembelajaran. Media sosial dapat dimanfaatkan untuk menyediakan sumber belajar yang lebih

menarik dan mudah diakses sehingga mendorong pelajar untuk meningkatkan durasi aktivitas belajar.

3. Gangguan konsentrasi akibat media sosial yang berpengaruh signifikan menunjukkan pentingnya membangun keterampilan pengendalian diri. Pendampingan dalam manajemen fokus dan pengurangan distraksi digital dapat membantu pelajar mempertahankan kualitas belajar.
4. Temuan bahwa persepsi manfaat media sosial tidak berpengaruh signifikan menegaskan bahwa persepsi positif terhadap teknologi tidak otomatis meningkatkan durasi belajar. Upaya pendidikan tidak cukup hanya menanamkan pandangan positif mengenai media sosial, tetapi juga perlu diikuti dengan pembinaan kemampuan pengaturan diri dan disiplin belajar.
5. Perlunya pembatasan akses media sosial saat jam belajar, peran aktif guru saat di sekolah dan orang tua saat di rumah sangat penting. Diperlukan upaya untuk membangun kebiasaan belajar yang lebih terstruktur dan memanfaatkan fitur pengendali distraksi pada perangkat digital. Mengatur prioritas kegiatan dan menempatkan aktivitas belajar sebagai fokus utama dapat membantu meningkatkan efektivitas proses belajar.
6. Perlunya pembatasan akses media sosial secara berlebihan, pengawasan dari orang tua sangat penting agar pelajar terhindar dari efek negatif media sosial seperti penurunan prestasi akademik karena mengurangi waktu belajar, masalah kesehatan mental seperti kecemasan dan depresi akibat *cyberbullying*, gangguan pola tidur, hingga menurunnya kualitas interaksi sosial di dunia nyata.
7. Pemerintah Kabupaten Bondowoso hendaknya meningkatkan publikasi informasi pemerintahan melalui media sosial yang menjangkau generasi muda secara efektif antara lain melalui platform media sosial WhatsApp, TikTok, Instagram, YouTube, dan

Facebook. Strategi ini memungkinkan pemerintah untuk menyebarkan informasi dengan cepat, meningkatkan transparansi, dan membuka saluran komunikasi dua arah dengan publik.

8. Pemerintah Kabupaten Bondowoso hendaknya menambah jumlah kegiatan sosialisasi literasi bijak bermedia sosial kepada pelajar SMA/SMK agar seluruh pelajar mendapatkan pemahaman tentang cara menyaring informasi, menjaga privasi data diri, serta berinteraksi secara positif dan produktif di ruang digital.
9. Bagi sekolah, diperlukan program literasi digital yang tidak hanya membahas manfaat media sosial, tetapi juga risiko dan strategi penggunaannya secara produktif. Sekolah dapat mempertimbangkan penyusunan pedoman penggunaan perangkat digital serta memberikan pendampingan konseling kepada siswa dalam mengelola waktu dan konsentrasi.
10. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan variabel dengan memasukkan aspek lain seperti prestasi belajar, motivasi belajar, tingkat pengaturan diri, atau jenis media sosial yang digunakan. Metode penelitian campuran dapat digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai perilaku digital siswa. Penelitian lanjutan juga dapat melibatkan sampel dari berbagai daerah agar hasilnya lebih dapat digeneralisasi secara umum.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, data dikumpulkan melalui kuesioner berbasis persepsi sehingga sangat bergantung pada kejujuran dan subjektivitas responden. Kedua, variabel yang digunakan bersifat kategorik sehingga tidak sepenuhnya menangkap intensitas perilaku secara lebih detail. Ketiga, distribusi data pada beberapa kombinasi kategori tidak merata sehingga memengaruhi stabilitas hasil regresi ordinal. Keempat, penelitian ini hanya dilakukan di wilayah Kabupaten Bondowoso sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi ke seluruh populasi siswa di daerah lain. Selain itu, nilai Pseudo R Square yang relatif rendah menunjukkan bahwa terdapat faktor lain di luar model yang juga memengaruhi durasi belajar siswa.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Koordinasi dengan BPS Bondowoso terkait Metode Pelaksanaan Survei



Koordinasi dengan Cabang Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur terkait Izin Survei



Kegiatan Survei di SMAS Muhammadiyah Bondowoso



Kegiatan Survei di SMAN 2 Bondowoso



Kegiatan Survei di SMAN 1 Bondowoso



Kegiatan Survei di SMK PPN 1 Tegalampel



Kegiatan Survei di SMKN 3 Bondowoso



Kegiatan Survei di SMAN 3 Bondowoso



Kegiatan Survei di SMKN 1 Bondowoso



Kegiatan Survei di SMAN 1 Tenggarong



Kegiatan Survei di
SMK Manbaul Ulum Wonosari



Kegiatan Survei di SMKN 1 Klabang



Kegiatan Survei di SMAN 1 Sukosari



Kegiatan Survei di SMKN 1 Pakem



Kegiatan Survei di SMKN 1 Wringin



Kegiatan Survei di SMA Islam
Raiyatul Husnan



Kegiatan Survei di
SMK Nahdlatul Ulama Wringin



Kegiatan Survei di SMKN 4 Bondowoso



Kegiatan Survei di SMKS Al Muhibbin



Kegiatan Survei di SMA Islam Al-Utsmani



Kegiatan Survei di SMKN 1 Tamanan



Kegiatan Survei di SMK Adz-Dzakirin

LAMPIRAN

NPAR TESTS

/CHISQUARE=Usia Kelas DurasiBermedsos Medsosuntukmateribelajar Medsosmengganggukonse
ntrasi
Manfaatmedsosuntukbelajar Durasibelajar
/EXPECTED=EQUAL
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests**Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
X1	572	1.6259	.76474	1.00	4.00
X2	572	1.8234	.77524	1.00	3.00
X3	572	2.2220	.88459	1.00	4.00
X4	572	2.1853	.66480	1.00	3.00
X5	572	2.5717	.81154	1.00	4.00
X6	572	2.4843	.52746	1.00	3.00
Y	572	2.0157	.88464	1.00	4.00

Chi-Square Test**Frequencies****X1**

	Observed N	Expected N	Residual
16	303	143.0	160.0
17	191	143.0	48.0
18	67	143.0	-76.0
19	11	143.0	-132.0
Total	572		

X2

	Observed N	Expected N	Residual
X	231	190.7	40.3
XI	211	190.7	20.3
XII	130	190.7	-60.7
Total	572		

X3

	Observed N	Expected N	Residual
<1 jam	118	143.0	-25.0
1-2 jam	265	143.0	122.0
3-4 jam	133	143.0	-10.0
>4 jam	56	143.0	-87.0
Total	572		

X4

	Observed N	Expected N	Residual
Jarang	83	190.7	-107.7
Cukup sering	300	190.7	109.3
Sangat sering	189	190.7	-1.7
Total	572		

X5

	Observed N	Expected N	Residual
Tidak pernah	75	143.0	-68.0
Jarang	138	143.0	-5.0
Kadang-kadang	316	143.0	173.0
Sangat sering	43	143.0	-100.0
Total	572		

X6

	Observed N	Expected N	Residual
Kurang membantu	8	190.7	-182.7
Cukup membantu	279	190.7	88.3
Sangat membantu	285	190.7	94.3
Total	572		

Y

	Observed N	Expected N	Residual
<1 jam	173	143.0	30.0
1-2 jam	263	143.0	120.0
3-4 jam	90	143.0	-53.0
>4 jam	46	143.0	-97.0
Total	572		

Test Statistics

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	Y
Chi-Square	357.371 ^a	30.003 ^b	162.084 ^a	123.507 ^b	311.734 ^a	262.598 ^b	192.434 ^a
df	3	2	3	2	3	2	3
Asymp. Sig.	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000

a. 0 cells (0.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 143.0.

b. 0 cells (0.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 190.7.

```

PLUM Durasibelajar BY Usia Kelas DurasiBermedsos Medsosuntukmateribelajar
Medsosmenganggukonsentrasi Manfaatmedsosuntukbelajar
/CRITERIA=CIN(95) DELTA(0) LCONVERGE(0) MXITER(100) MXSTEP(5) PCONVERGE(1.0E-6) SING
ULAR(1.0E-8)
/LINK=LOGIT
/PRINT=FIT PARAMETER SUMMARY TPARALLEL.

```

PLUM - Ordinal Regression

Warnings

There are 680 (63.0%) cells (i.e., dependent variable levels by observed combinations of predictor variable values) with zero frequencies.

Case Processing Summary

		N	Marginal Percentage
Y	<1 jam	173	30.2%
	1-2 jam	263	46.0%
	3-4 jam	90	15.7%
	>4 jam	46	8.0%
X1	16	303	53.0%
	17	191	33.4%
	18	67	11.7%
	19	11	1.9%
X2	X	231	40.4%
	XI	211	36.9%
	XII	130	22.7%
X3	<1 jam	118	20.6%
	1-2 jam	265	46.3%
	3-4 jam	133	23.3%
	>4 jam	56	9.8%
X4	Jarang	83	14.5%
	Cukup sering	300	52.4%
	Sangat sering	189	33.0%
X5	Tidak pernah	75	13.1%
	Jarang	138	24.1%
	Kadang-kadang	316	55.2%
	Sangat sering	43	7.5%
X6	Kurang membantu	8	1.4%
	Cukup membantu	279	48.8%
	Sangat membantu	285	49.8%
Valid		572	100.0%
Missing		0	
Total		572	

Model Fitting Information

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	965.825			
Final	913.741	52.084	15	.000

Link function: Logit.

Goodness-of-Fit

	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	763.033	792	.764
Deviance	686.583	792	.997

Link function: Logit.

Pseudo R-Square

Cox and Snell	.087
Nagelkerke	.095
McFadden	.038

Link function: Logit.

Parameter Estimates

		Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.
Threshold	[Durasibelajar = 1.00]	-1.367	.683	4.013	1	.045
	[Durasibelajar = 2.00]	.778	.681	1.307	1	.253
	[Durasibelajar = 3.00]	2.106	.690	9.318	1	.002
Location	[Usia=1.00]	.672	.632	1.131	1	.288
	[Usia=2.00]	.268	.605	.195	1	.658
	[Usia=3.00]	.495	.613	.652	1	.420
	[Usia=4.00]	0 ^a	.	.	0	.
	[Kelas=1.00]	-.761	.305	6.247	1	.012
	[Kelas=2.00]	-.382	.269	2.016	1	.156
	[Kelas=3.00]	0 ^a	.	.	0	.
	[DurasiBermedsos=1.00]	-1.323	.312	18.040	1	.000
Medsos	[DurasiBermedsos=2.00]	-.400	.277	2.087	1	.149
	[DurasiBermedsos=3.00]	-.448	.298	2.251	1	.134
	[DurasiBermedsos=4.00]	0 ^a	.	.	0	.
	[Medsosuntukmateribelajar =1.00]	-.669	.266	6.318	1	.012
	[Medsosuntukmateribelajar =2.00]	-.371	.184	4.071	1	.044
	[Medsosuntukmateribelajar =3.00]	0 ^a	.	.	0	.
	[Medsosmengganggukonse ntrasi=1.00]	.878	.365	5.777	1	.016
	[Medsosmengganggukonse ntrasi=2.00]	.413	.333	1.533	1	.216
Medsosmengganggukonse ntrasi	[Medsosmengganggukonse ntrasi=3.00]	.258	.312	.685	1	.408

Parameter Estimates

		95% Confidence Interval	
		Lower Bound	Upper Bound
Threshold	[Durasibelajar = 1.00]	-2.705	-.030
	[Durasibelajar = 2.00]	-.556	2.112
	[Durasibelajar = 3.00]	.754	3.458
Location	[Usia=1.00]	-.567	1.911
	[Usia=2.00]	-.919	1.454
	[Usia=3.00]	-.707	1.697
	[Usia=4.00]	.	.
	[Kelas=1.00]	-1.358	-.164
	[Kelas=2.00]	-.909	.145
	[Kelas=3.00]	.	.
	[DurasiBermedsos=1.00]	-1.934	-.713
	[DurasiBermedsos=2.00]	-.942	.143
	[DurasiBermedsos=3.00]	-1.032	.137
	[DurasiBermedsos=4.00]	.	.
	[Medsosuntukmateribelajar =1.00]	-1.191	-.147
	[Medsosuntukmateribelajar =2.00]	-.730	-.011
	[Medsosuntukmateribelajar =3.00]	.	.
	[Medsosmengganggukonse ntrasi=1.00]	.162	1.593
	[Medsosmengganggukonse ntrasi=2.00]	-.241	1.066
	[Medsosmengganggukonse ntrasi=3.00]	-.354	.870

Parameter Estimates

	Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.
[Medsosmengganggukonse ntrasi=4.00]	0 ^a	.	.	0	.
[Manfaatmedsosuntukbelaja r=1.00]	-.233	.717	.106	1	.745
[Manfaatmedsosuntukbelaja r=2.00]	-.048	.170	.080	1	.777
[Manfaatmedsosuntukbelaja r=3.00]	0 ^a	.	.	0	.

Parameter Estimates

	95% Confidence Interval		
	Lower Bound	Upper Bound	
[Medsosmengganggukonse ntrasi=4.00]	.	.	
[Manfaatmedsosuntukbelaja r=1.00]	-1.639	1.172	
[Manfaatmedsosuntukbelaja r=2.00]	-.382	.286	
[Manfaatmedsosuntukbelaja r=3.00]	.	.	

Link function: Logit.

- a. This parameter is set to zero because it is redundant.

Test of Parallel Lines^a

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Null Hypothesis	913.741			
General	883.306 ^b	30.435 ^c	30	.444

The null hypothesis states that the location parameters (slope coefficients) are the same across response categories.

- a. Link function: Logit.
- b. The log-likelihood value cannot be further increased after maximum number of step-halving.
- c. The Chi-Square statistic is computed based on the log-likelihood value of the last iteration of the general model. Validity of the test is uncertain.



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONDOWOSO**

Jalan Santawi No.114, Bondowoso 68215,
Telp. (0332) 421775 E-mail: bps3511@bps.go.id | Website: <https://bondowosokab.bps.go.id>

Bondowoso, 27 Februari 2025

Nomor : B-0131/35116/OT.130/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) set
Hal : Rekomendasi Kegiatan Statistik Sektoral

Yth. Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bondowoso

di tempat

Sehubungan dengan pengajuan rekomendasi kegiatan statistik sektorl berikut:

judul : Survei Platform Media Sosial yang Paling Populer di Kalangan Pelajar SMA/SMK
Penyelenggara : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bondowoso

dan setelah memeriksa rancangan yang diajukan, maka kegiatan statistik tersebut:

Dinyatakan : **LAYAK**

dengan catatan evaluasi rancangan kegiatan statistik terlampir.

Identitas : **V-25.3511.002**

Rekomendasi : Identitas rekomendasi dicantumkan pada kuesioner/lembar kerja.

Demikian disampaikan. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, diucapkan terima kasih.



Lampiran Surat

Nomor : B-0131/35116/OT.130/2025

Tanggal : 27 Februari 2025

Rekomendasi Rancangan Kegiatan Statistik

Judul	: Survei Platform Media Sosial yang Paling Populer di Kalangan Pelajar SMA/SMK
Penyelenggara	: Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bondowoso
Resume	: https://romantik.web.bps.go.id/lihat-rekomendasi//V-25.3511.002
Rekomendasi	<p>:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Data hasil kegiatan disarankan dapat dipublikasikan baik melalui media sosial dan website official sebagai bagian dari keterbukaan informasi publik.2. Survei ini dapat dilakukan dengan metode probability sampling supaya hasilnya dapat dilakukan estimasi terhadap populasi. Kerangka sampel yang digunakan bisa berupa daftar sekolah dan daftar siswa.3. Penyelenggaraan kegiatan statistik merujuk pada <i>Generic Statistical Business Process Model(GSBPM)</i>yang berlaku secara internasional.<ol style="list-style-type: none">a. Penerapan GSBPM bertujuan agar data statistik yang dihasilkan berkualitas, tata kelola proses bisnis terdokumentasi, serta dapat menyediakan suatu kerangka penjaminan kualitas pada setiap tahap kegiatan.b. Tahapan GSBPM meliputi identifikasi kebutuhan, perancangan, pembangunan, pengumpulan, pengolahan, analisis, diseminasi, dan evaluasi. Tahapan kegiatan tersebut dapat diadaptasi dan disesuaikan dengan kegiatan statistik pada masing-masing instansi.4. Sebagai salah satu bentuk implementasi prinsip Satu Data Indonesia (SDI), metadata statistik harus disusun.<ol style="list-style-type: none">a. Metadata statistik memuat informasi mengenai pelaksanaan kegiatan statistik, variabel yang digunakan, dan indikator yang dihasilkan.b. Panduan penyusunan metadata statistik merujuk pada Peraturan BPS Nomor 5 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Metadata Statistik.5. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik, setelah kegiatan statistik selesai dilaksanakan, hasil penyelenggaraan kegiatan statistik tersebut diserahkan ke BPS dalam bentuk softcopy publikasi dan metadata paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal penyajian.



PEMERINTAH KABUPATEN BONDOWOSO

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Jl. Letjend Panjaitan No. 234 Telp. (0332) 421707

Email: admin@bondowosokab.go.id Website:<http://www.bondowosokab.go.id>

BONDOWOSO - 68216

Bondowoso, 01 September 2025

Nomor : 800.07/ 355 /430.9.5/2025

Sifat : Penting

Lampiran : -

Hal : Permohonan Ijin Survey SMA/SMK

Yth. Sdr. Kepala Sekolah SMA/SMK di Lingkup Cabang Dinas Pendidikan
Wilayah Bondowoso

di

BONDOWOSO

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan statistik sektoral di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bondowoso, kami bermaksud untuk menyelenggarakan Survey Platform Media Sosial yang paling populer di kalangan pelajar SMA/SMK di Kabupaten Bondowoso Tahun 2025.

Untuk itu kami memohon ijin untuk mengambil sampel responden pelajar di beberapa lokus di SMA dan SMK di Kabupaten Bondowoso (terlampir).

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikasi elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber Dan Sandi Negara

**DAFTAR NAMA SMA/SMK
LOKUS SURVEY PLATFORM MEDIA SOSIAL YANG PALING POPULER
DIKALANGAN PELAJAR SMA/SMK DI KABUPATEN BONDOWOSO TAHUN 2025.**

NO.	NAMA SMA	ALAMAT	KECAMATAN
1.	SMA ISLAM AL-UTSMANI	Dusun Beddian Desa Jambesari Kec. Jambesari Darussholah	Jambesari Darussholah
2.	SMA ISLAM RAIYATUL HUSNAN	Jl. Soekarno-Hatta, Wringin - Bondowoso	Wringin
3.	SMAN 1 BONDOWOSO	Jl. Letnan Rantam No. 22 Bondowoso	Bondowoso
4.	SMAN 1 SUKOSARI	Jl. Raya Kawah Ijen, Sukosari Bondowoso	Sukosari
5.	SMAN 1 TENGGARANG	Jl. Raya Situbondo No. 96 Tenggarang Bondowoso	Tenggarang
6.	SMAN 2 BONDOWOSO	Jl. Letjen Suprapto No. 153 Dabasah Bondowoso	Bondowoso
7.	SMAN 3 BONDOWOSO	Jalan Supriyadi 50 Kademangan Bondowoso	Bondowoso
8.	SMAS MUHAMMADIYAH BONDOWOSO	Jln Mayjen Panjaitan No 48 Dabasah Bondowoso	Bondowoso

NO.	NAMA SMK	ALAMAT	KECAMATAN
1.	SMK ADZ-DZAKIRIN	Jl. Kemirian No 06, Karangmelok, Tamanan, Bondowoso	Tamanan
2.	SMK MANBAUL ULUM WONOSARI	Jl Khiyai Togo Ambarsari No 01 Tangsil Wetan	Wonosari
3.	SMK NAHDLATUL ULAMA WRINGIN	Jl. Soekarno-Wringin Arak-arak	Wringin
4.	SMK PPN 1 TEGALAMPTEL	Jl. Gunung purnama, Tanggulangin, Tegalampel, Bondowoso	Tegalampel
5.	SMKN 1 BONDOWOSO	Jl. HOS Cokroaminoto No. 110 Bondowoso	Bondowoso
6.	SMKN 1 KLABANG	Jl. Blimbing No.12 Klabang	Klabang
7.	SMKN 1 PAKEM	Jalan Raya Pakem Nomor 64 Km-18 Pakem	Pakem
8.	SMKN 1 TAMANAN	Jl. Maesan No. - Tamanan	Tamanan
9.	SMKN 1 WRINGIN	Jl. Soekarno Hatta. Desa Jatitamban Kec. Wringin - Bondowoso	Wringin
10.	SMKN 3 BONDOWOSO	Jl. Santawi No. 96A Tamansari Bondowoso	Bondowoso
11.	SMKN 4 BONDOWOSO	Jl. Raya Mastrip Pancoran Bondowoso	Bondowoso
12.	SMKS AL MUHIBBIN	Jl Argopuro RT 016 RW 007 Desa Jetis Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso	Curahdami

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikasi elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber Dan Sandi Negara



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS WILAYAH BONDOWOSO

(KABUPATEN BONDOWOSO – KABUPATEN SITUBONDO)

Jalan Hos.Cokro Aminoto Nomor 121, Kademangan, Bondowoso, Jawa Timur 68217
Telepon (0332) 420640, Pos-el cabdin.bondowoso@gmail.com

Bondowoso, 03 September 2025

Nomor : 400.3.8/1744/101.6.4/2025

Kepada Yth :

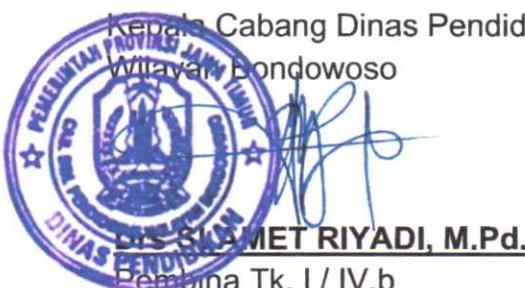
Lamp : -

Kepala Dinas Komunikasi Dan
Informatika Kabupaten Bondowoso
di-
Bondowoso

Perihal : **Rekomendasi**

Menindaklanjuti surat dari Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Bondowoso, Tanggal 01 September 2025, Nomor : 800.07/355/430.9.5/2025, Perihal Permohonan ijin survei SMA/SMK, maka Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Bondowoso memberikan Ijin/ Rekomendasi untuk pengambilan sampel responden pelajar di beberapa lokus SMA/SMK di Kabupaten Bondowoso. Kegiatan Survei Platform Media Sosial di kalangan pelajar SMA/SMK di Kabupaten Bondowoso.

Demikian rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.





#SurveiMediaSosial2025